KEEFEKTIFAN MEDIA *MIDI* DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Seni Musik

Oleh
Alviana Riskiandini
NIM 10208244079

JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Keefektifan Media *MIDI* Dalam Pembelajaran Ansambel Musik Di SMP Negeri 8 Yogyakarta", ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Pembimbing I,

Dr. Hanna Sri Mudjilah, M. Pd.
NIP. 19601201 198803 2 001

Pembimbing II,

Fu'adi, S.Sn,, M.A.
NIP. 19781202 200501 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Keefektifan Media MIDI Dalam Pembelajaran Ansambel Musik Di SMP Negeri 8 Yogyakarta*" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 30 Januari 2015 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs.Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd	Ketua Penguji	.....	13/3-2015
Fu'adi, S.Sn., M.A.	Sekretaris Penguji	.....	13/3-2015
Drs. Agustianto, M.Pd.	Penguji I	.....	6/2015
Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.pd.	Penguji II	.....	13/3-15

Yogyakarta, 13 Maret 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: **Alviana Riskiandini**
NIM	: 10208244079
Jurusan	: Pendidikan Seni Musik
Fakultas	: Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Penulis,

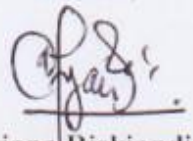

Alviana Riskiandini

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini yang tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, doa, serta dukungan orang-orang yang berarti dalam hidupku,

- ♥ Untuk Mama tercinta ibu Hj. Heni Yuhaeni dan Bapak tercinta H. Rohaedin yang telah mendukung, mendoakan dan selalu memberikan semangat sampai terselesaikan skripsi ini, thanks.. you are my everything.
- ♥ Untuk Adik tersayang satu-satunya Irham Muhammad Rizky, nenekku, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, nasihat serta motivasi yang tak pernah ada habisnya.
- ♥ Untuk seseorang yang selama ini telah memberi semangat sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini ☺.

MOTTO

يُسْرًا الْعُسْرِ مَعَ اِنَّ . يُسْرًا الْعُسْرِ مَعَ فَاِنَّ

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan. Dan sesungguhnya bersama dengan kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5-6)

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kefektifan Media *MIDI* Dalam Pembelajaran Ansambel Musik Di SMP Negeri 8 Yogyakarta" dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan seni musik. Proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, motivasi, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Hanna Sri Mudjilah, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan, motivasi, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
2. Fu'adi, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, meluangkan waktu, serta ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
3. Marjudi, S.Pd., selaku *rater* dalam pengambilan data penelitian ini.
4. Peserta didik kelas IX SMP Negeri 8 Yogyakarta, yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Penulis,

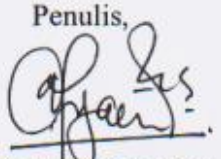

Alviana Riskiandini

NIM. 10208244079

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN iii
PERNYATAAN iv
PERSEMBAAN v
MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 4
D. Rumusan Masalah 4
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN TEORI 6

A. Kefektifan 6
B. Pembelajaran 7
C. Pembelajaran Musik 9
D. Ansambel Musik 11
E. Media Pembelajaran 18
F. *MIDI* 27
G. Penelitian yang Relevan 29
H. Kerangka Berpikir 31
I. Hipotesis 32

BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Desain Penelitian 33

B. Variabel Penelitian 34
C. Tempat dan Waktu Penelitian 35
D. Subyek Penelitian..... 36
E. Teknik Pengumpulan Data..... 38
F. Instrumen Penelitian..... 39
G. Prosedur Penelitian..... 47
H. Teknik Analisis Data..... 48
I. Definisi Operasional Variabel 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52

A. Hasil Penelitian 52
B. Pembahasan 65

BAB V PENUTUP 68

A. Kesimpulan 68
B. Implikasi 69
C. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN 74

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Instrumen Tes Praktik 40
Tabel 2 : Rubrik Penilaian Tes Praktik 41
Tabel 3 : Hasil Uji *Inter-rater Reliability* 44
Tabel 4 : Hasil Uji Rumus Korelasi *Product Moment* 45
Tabel 5 : Hasil Uji Reliabilitas 46
Tabel 6 : Hasil Uji Normalitas 49
Tabel 7 : Hasil Uji Homogenitas..... 50
Tabel 8 : Data Skor *Pre-test* Kelompok Eksperimen 53
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Data *Pre-test* Kelompok Eksperimen 54
Tabel 10 : Statistik Deskripsi Data *Pre-test* Kelompok Eksperimen 55
Tabel 11 : Data Skor *Pre-test* Kelompok Kontrol 56
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Data *Pre-test* Kelompok Kontrol 57
Tabel 13 : Statistik Deskripsi Data *Pre-test* Kelompok Kontrol..... 57
Tabel 14 : Data Skor *Post-test* Kelompok Eksperimen 59
Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Data *Post-test* Kelompok Eksperimen 60
Tabel 16 : Statistik Deskripsi Data *Post-test* Kelompok Eksperimen..... 60
Tabel 17 : Data Skor *Post-test* Kelompok Kontrol 61
Tabel 18 : Distribusi Frekuensi Data *Post-test* Kelompok Kontrol 62
Tabel 19 : Statistik Deskripsi Data *Post-test* Kelompok Kontrol 63
Tabel 20 : Hasil Penghitungan Uji Beda..... 64

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Pianika 13
Gambar 2 : Rekorder 14
Gambar 3 : *Glockenspiel* 15
Gambar 4 : *Keyboard* 16
Gambar 5 : Gitar Elektrik 17
Gambar 6 : Bass Elektrik 18

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Surat Keterangan *Experts Jugment* 75
Lampiran 2 : Instrumen Penelitian (Pra-Valid-Reliabel) 81
Lampiran 3 : Skor Sampel Saat Uji Instrumen 83
Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas *Inter-rater* 91
Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas 93
Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas 95
Lampiran 7 : Instrumen Penelitian (Valid dan Reliabel) 97
Lampiran 8 : Jadwal Penelitian 101
Lampiran 9 : Skor Sampel Saat *Pre-test* 103
Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas 118
Lampiran 11 : Hasil Uji Homogenitas 120
Lampiran 12 : Skor Sampel Saat *Post-test* 122
Lampiran 13 : Hasil Uji Beda (T-*test*) 137
Lampiran 14 : Daftar Hadir (Uji Instrumen, *Pre-test*, *Treatment*, *Post-test*) .. 139
Lampiran 15 : Partitur Lagu Damai Bersamamu 162
Lampiran 16 : Dokumentasi 168
Lampiran 17 : Surat Ijin Penelitian 173
Lampiran 18 : Surat Keterangan Penelitian 176

KEEFEKTIFAN MEDIA *MIDI* DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Oleh
Alviana Riskiandini
NIM 10208244079

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *MIDI* dengan peserta didik yang tanpa menggunakan media *MIDI* dalam proses pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi-experiment* dengan desain *nonequivalent pre-test post-test control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 8 Yogyakarta berjumlah 10 kelas yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik pada jam mata pelajaran Seni Budaya tahun pelajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Adapun jumlah sampel sebanyak 2 kelas yang terbagi atas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing kelas berjumlah 30 peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis komparatif dengan uji beda (*t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan positif dan signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *MIDI* dengan peserta didik yang tanpa menggunakan media *MIDI* dalam proses pembelajaran ansambel musik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor *post-test* kelompok eksperimen sebesar 22,06 dan rata-rata skor *post-test* kelompok kontrol sebesar 20,13 serta selisih dari kedua rata-rata skor kedua kelompok sebesar 1,93. Hasil dari uji t dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows* menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,685 > t tabel sebesar 2,001 dengan signifikansi (0,009) < 0,05. Hal tersebut berarti hipotesis yang berbunyi "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *MIDI* dengan peserta didik yang tanpa menggunakan media *MIDI* dalam proses pembelajaran ansambel musik". diterima, maka media tersebut dikatakan efektif.

Kata Kunci : kefektifan, media *MIDI*, pembelajaran ansambel musik

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terdapat lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal. Pendidikan formal ditempuh melalui sekolah formal, sedangkan pendidikan nonformal ditempuh melalui kursus atau lembaga pelatihan. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk membangun mental maupun spiritual generasi penerus. Lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan membantu pertumbuhan dan perkembangan, jasmani dan rohani peserta didik setelah menempuh jenjang Sekolah Dasar (SD).

Salah satu mata pelajaran pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah Seni Budaya, dimana seni musik merupakan salah satu cakupan mata pelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran seni musik di sekolah, peserta didik dituntut untuk bisa menguasai materi baik secara teori maupun praktik. Biasanya sebelum mempraktikan materi yang diberikan, peserta didik terlebih dahulu harus mempelajari dan memahami teorinya. Begitu pun dalam pembelajaran ansambel musik, sebelum peserta didik memainkan sebuah lagu secara bersama-sama, peserta didik harus mempelajari atau memahami materi lagu yang diberikan oleh guru, sehingga pada saat proses pembelajaran ansambel musik berlangsung bisa berjalan dengan lancar dan peserta didik memainkan materi ansambel musik dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 8 Yogyakarta, diketahui bahwa peserta didik saat mempelajari ansambel musik mengalami kesulitan dalam membaca notasi balok dan memainkan ritme. Hal tersebut disebabkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap notasi musik. Oleh karena itu, peserta didik lambat dalam menerima materi saat pembelajaran ansambel musik, dengan demikian peniliti tertarik menggunakan media *MIDI* dalam proses pembelajaran ansambel musik supaya peserta didik terbantu saat belajar dan lebih mudah memahami materi seperti membaca notasi dan memainkan ritme. Namun tidak semua peserta didik mengalami kesulitan saat pembelajaran ansambel musik, karena ada beberapa peserta didik yang mengambil les privat musik di luar sekolah sehingga pada saat pembelajaran ansambel musik berlangsung peserta didik tersebut mudah memahami bahan materi ansambel musik yang diberikan seperti membaca notasi balok dan memainkan ritmenya.

Hal lain yang menyebabkan lambatnya peserta didik dalam menerima materi diduga karena motivasi dan minat peserta didik terhadap pembelajaran ansambel musik masih rendah. Rendahnya minat dan motivasi peserta didik ditandai dengan adanya beberapa peserta didik yang tidak membawa alat musik saat pembelajaran ansambel musik. Padahal guru telah meminta semua peserta didik untuk membawa instrumen musiknya masing-masing yang telah ditentukan.

Beberapa permasalahan tersebut di atas juga diduga karena guru seni musik kurang bervariasi dalam menggunakan media dan metode pembelajaran. Guru hanya menggunakan media yang sudah tersedia di kelas/studio seperti

keyboard, yang disampaikan dengan metode demonstrasi. Dalam pembelajaran musik, sebaiknya guru menggunakan media yang dapat menarik perhatian peserta didik serta mempercepat mereka dalam memahami materi. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran seni musik kelas IX SMP Negeri 8 Yogyakarta diketahui bahwa guru sudah mempunyai media pembelajaran berupa *software* musik seperti *encore* dan sibelius. Namun guru belum menggunakan media tersebut karena keterbatasan kemampuan guru.

Berdasarkan kondisi dan fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan media *MIDI* dalam pembelajaran ansambel musik di kelas IX SMP Negeri 8 Yogyakarta, khususnya *software* musik sibelius. Peneliti memilih *software* musik sibelius untuk membuat notasi musik dalam materi lagu yang diberikan sebelum di *export* ke *MIDI file*. Penerapan *MIDI* dilakukan pada saat peserta didik dikelompokkan sesuai dengan kelompok instrumen musiknya masing-masing. Setiap kelompok instrumen akan diberikan *MIDI* yang sama dengan bahan materi pelajaran instrumennya sendiri. Dengan demikian diharapkan semua peserta didik dapat menerima materi lebih cepat dan memahami serta merasakan ritme dengan baik dan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat diidentifikasi hal-hal berikut.

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca notasi balok dan memainkan ritme saat pembelajaran ansambel musik.
2. Lambatnya penerimaan materi peserta didik dalam pembelajaran ansambel musik.
3. Minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran ansambel musik masih rendah.
4. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran.
5. Media *MIDI* belum digunakan dalam pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada "Media *MIDI* dalam Pembelajaran Ansambel Musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta".

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *MIDI* dengan peserta didik yang tanpa menggunakan media *MIDI* dalam proses pembelajaran ansambel musik?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *MIDI* dengan peserta didik yang tanpa menggunakan media *MIDI* dalam proses pembelajaran ansambel musik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tentang media *MIDI*, sehingga dapat memberikan tambahan wawasan tentang media-media dalam pembelajaran ansambel musik.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan yang relevan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran ansambel musik sekolah.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Keefektifan

Djamarah & Zain (2006: 130) berpendapat bahwa, "Keefektifan berkenaan dengan hasil yang dicapai." Efektivitas pembelajaran banyak disinggung oleh para ahli, di mana batasan mengenai efektivitas ini berbeda satu sama lain dari para ahli. Menurut Uno & Nurdin (2011: 173-174) suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila kegiatan pembelajaran tersebut dapat membangkitkan proses belajar. Penentuan pembelajaran dapat dikatakan efektif atau tidak yaitu terletak pada hasilnya. Hasil belajar peserta didik yang memenuhi batas minimal kompetensi yang telah ditentukan dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif menurut Miarso (1993) dalam Uno & Nurdin (2011: 173), yaitu:

> Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada peserta didik melalui pengunaan prosedur yang tepat. Definisi ini mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya belajar pada peserta didik dan apa yang dilakukan oleh pendidik umtuk membelajarkan peserta didiknya.

Pendapat lain dikemukakan Sedarmayanti (2001: 59) dalam bukunya yang berjudul Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja mengenai pengertian efektivitas yaitu:

> Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat.

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Menurut Effendy efektivitas adalah sebagai berikut: ”Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan” (Effendy, 2003:14).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keefektifan atau efektivitas adalah suatu komunikasi yang melalui proses tertentu, secara terukur yaitu tercapainya sasaran atau tujuan yang ditentukan sebelumnya. Dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah orang yang telah ditentukan. Apabila ketentuan tersebut berjalan dengan lancar, maka tujuan yang direncanakan akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

B. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan peserta didik untuk menuju tujuan yang lebih baik. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2007: 461). Dalam proses pembelajaran, guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar peserta didik dapat tercapai secara optimal.

Menurut Kimble dan Garmezy dalam Pringgawidagda (2002: 20) pembelajaran adalah sebagai berikut,

> Suatu perubahan prilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pemelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Pendapat lain dikemukakan oleh Bafadal (2005: 11), pembelajaran dapat diartikan sebagai "segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien". Sejalan dengan itu, Jogiyanto (2007: 12) juga berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan krakterisktik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara.

Adapun karakterisitik pembelajaran menurut Brown, (2007: 8) sebagai berikut.

> Belajar adalah menguasai atau "memperoleh". (2) Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan. (3) proses mengingat-ingat melibatkan system penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif. (4) belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa di luar serta di dalam organisme. (5) belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa. (6) belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukum. (7) belajar adalah suatu perubahan dalam prilaku.

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi

kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespons dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya.

Selain pengertian belajar dan pembelajaran yang dikemukakan di atas, berikut pengertian belajar menurut beberapa pakar dari Barat. Menurut Hilgard dan Bower (Purwanto, 2002: 84) belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respons pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaaan sesaat, misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya. Sedangkan menurut Cronbach (Suprijono, 2009: 2) *"Learning is shown by a change in behavior as result of experience* (belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman)."

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang berulang-ulang dan menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap.

C. Pembelajaran Musik

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Musik adalah cabang seni yang membahas dan

menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia (Banoe, 2003: 288).

Menurut Owen (2000: 6), musik dapat didefinisikan melalui banyak cara yang bisa dipandang dari segi fisik, estetik, filosofi, dan praktik. Beberapa penjelasan tentang musik yang dapat dipertimbangkan dan didiskusikan antara lain:

> (1) musik merupakan suatu bentuk seni dari suara yang bermakna dari sebuah gagasan dan emosi yang diekspresikan melalui elemen ritme, melodi, harmoni, serta warna musik, (2) suara dan diam yang diatur oleh *pitch*, durasi, kekerasan suara, dan timbre, (3) bentuk musik yang dinotasikan.

Pembelajaran seni musik di sekolah merupakan sarana untuk membantu berhasilnya pendidikan musik dalam bentuk pembinaan kepribadian peserta didik, mengembangkan bakat dan kreativitas, serta sebagai wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan dalam hal budaya dan kesenian terutama di sekolah dan institusi pendidikan. Pentingnya fungsi pendidikan musik juga dikemukakan oleh Plato yang mengatakan bahwa,"Di dalam pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi karena tidak ada satupun disiplin yang dapat merasuk kedalam jiwa, dan menyertai dengan kemampuan berjenjang melebihi irama dan harmoni" (Djohan, 2009: 199).

Pendidikan seni musik memiliki sifat yang unik yang membedakannya dengan mata pelajaran lain. Keunikan pendidikan musik tersebut adalah: (1) adanya unsur estetik, (2) ekspresif, (3) kreatif. Ketiga keunikan tersebut kemudian dapat dijabarkan lebih lanjut dengan adanya pengalaman estetik, persepsi estetik, tanggapan estetik, kreasi estetik, dan ekspresi estetik (Sumaryanto, 2007: 13).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa musik adalah ilmu atau seni suara atau bunyi yang mengandung unsur-unsur keselarasan atau keindahan dan dituangkan dalam irama, melodi dan harmoni, serta ekspresi dan pembelajaran seni musik adalah ilmu pengetahuan tentang musik dan bunyi yang diajarkan melalui lembaga atau sekolah yang sudah terprogram dengan materi-materi yang disesuaikan pada tingkatnya.

D. Ansambel Musik

Ansambel berasal dari bahasa Perancis "*Ensemble*" yang artinya bersama-sama. Musik ansambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilagukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik (Sugianto dkk, 2004: 89).

Hal sama dikemukakan oleh Juih dkk (2000: 31) musik ansambel adalah jenis penyajian musik secara bersama-sama yang alat musiknya sejenis atau campuran. Alat musik tersebut dalam penyajian ada yang berfungsi sebagai pembawa melodi pokok dan ada yang berfungsi sebagai pengiring. Oleh karena dilakukan secara bersama-sama, maka hal yang penting dalam sebuah sajian musik ansambel adalah keterpaduan antar pemain musik.

Menurut Ali (2006: 113) Penyajian musik ansambel termasuk penyajian musik yang sederhana. Penggolongan alat musik ansambel menurut fungsinya dibagi menjadi 3 kelompok yaitu: kelompok alat musik ritmis, melodis, dan harmonis.

1. Kelompok alat musik melodis
   Alat musik melodis adalah alat-alat musik yang dipakai untuk memainkan melodi lagu, contoh: biola, flute, harmonica, dll.
2. Kelompok alat musik ritmis
   Alat musik ritmis adalah alat musik pukul tak bernada yang bunyinya hanya satu macam. Alat musik ini berfungsi untuk mengatur irama permainan musik melodis dan harmonis. Umumnya, cara memainkan alat musik ritmis adalah dengan dipukul. Namun, ada pula yang dimainkan dengan cara dikatupkan. Contoh alat musik ritmis yang sering dimainkan antara lain drum, tamborin,*triangle*, dll.
3. Kelompok alat musik harmonis
   Alat musik harmonis adalah alat musik yang dalam permainannya berperan sebagai pembawa panduan nada atau akor, contoh: gitar, piano, akordeon.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ansambel musik adalah bentuk penyajian musik yang dilakukan bersama-sama menggunakan satu jenis atau beberapa alat musik. Penyajian ansambel musik diperlukan adanya kekompakkan antar para pemainnya untuk menghasilkan penyajian ansambel musik yang baik.

Ali (2006: 115) juga berpendapat bahwa musik ansambel umumnya dibagi atas dua jenis, yaitu:

1. Musik ansambel sejenis
   Musik ansambel sejenis adalah sajian musik yang dimainkan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik. Contohnya sajian musik yang dimainkan oleh sejumlah orang secara bersama-sama dengan menggunakan alat musik gitar. Biasanya, nama musik ansambel yang dipakai didasarkan pada jenis alat musiknya, contoh: musik ansambel *recorder*, musik ansambel pianika, musik ansambel biola.
2. Musik ansambel campuran
   Musik ansambel campuran adalah sajian musik yang dimainkan secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa jenis alat musik. Contoh, sajian musik yang dimainkan oleh sejumlah orang secara bersama-sama dengan menggunakan alat musik pianika, *recorder*, *triangle*, tamborin, dan drum. Umumnya, sajian musik ansambel campuran ini menggunakan tiga jenis alat musik, yakni alat musik melodis, alat musik harmonis, dan alat musik ritmis.

Pada umumnya ansambel musik yang dipelajari di Sekolah Menengah Pertama atau SMP masuk dalam kategori ansambel campuran, dengan instrumen yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Pianika

Pianika disebut juga dengan melodeon atau melodika, yaitu alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditiup dan ditekan dan terdiri dari tuts-tuts putih dan hitam seperti tuts-tuts pada piano atau organ (Purwanto dkk, 2007: 83). Kemudian ditambahkan Banoe (2003: 48) bahwa pianika atau melodeon adalah instrumen tiup dengan lidah-lidah metal, bekerja seperti dengan prinsip kerja harmonika yaitu dengan cara ditiup, tetapi untuk memperoleh beragam nada diatur dengan tekanan pada bilah-bilah papan nada seperti papan nada pada instrumen piano.

Gamabar 1. Pianika
(Dokumen Alviana, 2014)

2. *Recorder*

Soemirat (2009) menyatakan bahwa *recorder* adalah jenis alat musik *aerophone* (bunyi yang dihasilkan oleh getaran udara) yang merupakan salah satu anggota keluarga *fipple flute* yaitu alat musik yang pada bagian *mouth piece*-nya terdapat *fipple* atau *block*. Prier (2009: 180) mengungkapkan bahwa *recorder* adalah alat musik tiup kayu yang ditiup secara lurus dari depan, biasanya dengan 7 lubang jari dan satu lubang untuk ibu jari (untuk perpindahan oktav). *Recorder* memiliki jenis yang berbeda, namun yang sering digunakan di tingkat sekolah dasar adalah jenis recorder sopran.

Gambar 2. *Recorder*
(Dokumen Alviana, 2014)

3. Glockenspiel

Glockenspiel (dalam bahasa Jerman "*Bells*", juga dikenal sebagai *orchestra bells*) adalah sebuah instrumen keluarga perkusi yang terdiri dari serangkaian bilah-bilah yang terbuat dari metal dan disusun dalam dua deretan secara kromatis. *Glockenspiel* yang sering digunakan adalah *Glockenspiel* yang

mempunyai register 2 ½ oktav. Cara memainkan alat ini dengan memukul bilah-bilah menggunakan alat pemukul yang biasa disebut dengan stik/ mallet.

Gambar 3. *Glockenspiel*
(Dokumen Alviana, 2014)

4. Keyboard

Menurut Banoe (2003: 120) *keyboard* adalah bilah-bilah papan nada atau bilah-bilah klaviatur. *Keyboard* dimainkan dengan ditekan menggunakan jari tangan. Alat musik ini diciptakan untuk membuat harmonisasi nada berbeda-beda, bahkan bisa memberikan bunyi alat-alat musik lain, seperti suara ansambel string, gitar, terompet, dan suara instrumen-instrumen yang lain.

Gambar 4. *Keyboard*
(Dokumen Alviana, 2014)

5. Gitar Elektrik

Gitar adalah alat musik *chordofone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya dawai. Alat musik gitar ada yang elektrik menggunakan listrik dan ada yang akustik. Alat musik gitar elektrik memiliki enam dawai. Dawai nada satu bernada e, dawai dua bernada b, dawai tiga bernada g, dawai empat bernada d, dawai lima bernada a dan dawai enam bernada e.

Banoe (2003) mengungkapkan bahwa gitar merupakan alat musik dawai petik berpapan nada (*frets*) dalam berbagai bentuk dan ukuran. Gitar elektrik adalah sejenis gitar yang menggunakan beberapa *pickup* untuk mengubah bunyi atau getaran dari string gitar menjadi arus listrik yang akan dikuatkan kembali dengan menggunakan seperangkat *amplifier* dan *loud speaker*. Suara gitar elektrik dihasilkan dari getaran senar gitar yang mengenai kumparan yang ada di badan gitar yang biasa disebut ”*pick up*”.

Gambar 5. Gitar Elektrik
(Dokumen Alviana, 2014)

6. Bass Elektrik

Gitar bass elektrik (biasa disebut bass listrik atau bass) adalah alat musik dawai yang menggunakan listrik untuk memperbesar suaranya. Penampilannya mirip dengan gitar elektrik, tapi ia mempunyai leher yang lebih panjang, dan biasanya memiliki empat senar yaitu E-A-D-G.

Gambar 6. Bass Elektrik
(Dokumen Alviana, 2014)

E. Media Pembelajaran

Saat ini telah tersedia berbagai media pembelajaran, mulai dari media yang sederhana sampai media yang berteknologi mutakhir. Oleh sebab itu, guru perlu memiliki kemampuan untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai lebih efektif dan efisien. Guru perlu memiliki pengetahuan untuk dapat memeilih dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang telah tersedia. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal (Satyasa, 2007: 3). Berikut akan dijelaskan lebih mendalam tentang media pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafah berarti tengah, perantara atau pengantar (Arsyad, 2011: 3). Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Pengertian media mengarah pada suatu yang mengantar

atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Dilihat dari segi sifatnya, menurut *National Education Association* (NEA), media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audiovisual, beserta peralatannya (Indriana, 2011: 14). Sedangkan menurut Sadiman (2006: 7) berpendapat bahwa:

> media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Briggs juga berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Pendapat lain dikemukakan oleh Gagne bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Indriana, 2011: 14). Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2011: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2011: 3).

Dari beberapa pendapat tentang pengertian media tersebut, kita bisa memahami bahwa media merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para

peserta didik dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar. Dengan adanya media pengajaran, peran guru menjadi semakin luas. Sedangkan anak didik akan terbantu untuk belajar dengan lebih baik, serta terangsang untuk memahami subjek yang tengah diajarkan dalam bentuk komunikasi penyampaian pesan yang lebih efektif dan efisien (Indriana, 2011: 15).

1. Jenis- jenis Media Pembelajaran

Banyak sekali jenis media yang sudah dikenal dan digunakan dalam penyampaian informasi dan pesan – pesan pembelajaran. Setiap jenis atau bagian dapat pula dikelompokkan sesuai dengan karakteristik dan sifat – sifat media tersebut. Sampai saat ini belum ada kesepakatan yang baku dalam mengelompokkan media. Jadi banyak tenaga ahli mengelompokkan atau membuat klasifikasi media akan tergantung dari sudut mana mereka memandang dan menilai media tersebut.

Sanaky (2011: 42) mengemukakan ada beberapa jenis dan karakteristik media pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

> a. Media Pembelajaran, dilihat dari sisi aspek bentuk fisiknya, yaitu: media elektronik seperti televisi, film, radio, slide, video,VCD, DVD, LCD, computer, internet dan lain-lain.
> b. Media non-elektronik seperti buku, *handout,* modul, diktat, media grafis dan alat peraga.
> c. Media pembelajaran dari aspek panca indera yaitu: media audio (dengar), media visual (melihat) termasuk media grafis, media audio-visual (dengar-melihat).
> d. Media pembelajaran dari aspek alat dan bahan yang digunakan yaitu: alat perangkat keras (*hardware)* sebagai sarana yang menampilkan pesan, dan perangkat lunak (*software*), sebagai pesan atau informasi.

Media Pembelajaran menurut taksonomi Leshin, dkk dalam Arsyad (2002: 79-101) adalah sebagai berikut.

a. Media berbasis manusia
   Media berbasis manusia merupakan media yang digunakan untuk mengirim dan mengkomunikasikan peran atau informasi.
b. Media berbasis cetakan
   Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja atau latihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas.
c. Media berbasis visual
   Media berbasis visual (*image*) dalam hal ini memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.
d. Media berbasis audiovisual
   Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media *audio-visual* adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penelitian.
e. Media berbasis computer
   Komputer memilih fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer Managed Instruction* (CMI). Modus ini dikenal sebagai *Computer Assisted Instruction* (CAI). CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan, akan tetapi ia bukanlah penyampai utama materi pelajaran.

Henich dalam Widyastuti dan Nurhidayati (2010: 19) mengklasifikasikan media secara lebih sederhana, yaitu: (a) media yang tidak diproyeksikan, (b) media yang diproyeksikan, (c) media audio, (d) media video, (e) media berbasis computer, (f) *multimedia* kit.

Berdasarkan beberapa pandangan di atas mengenai jenis-jenis media pengajaran maka dapat disimpulkan bahwa media dapat dikategorikan menjadi

tujuh jenis media yaitu media audio, media visual, media audio visual dan *multimedia.*

2. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam penggunaan media pembelajaran perlu adanya suatu konsep yang tertata dan perlu adanya pertimbangan. Hal ini agar kegiatan belajar dan proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik. Namun belum tentu juga media yang baik dapat menghasilkan keberhasilan jika siswa tidak merespon media tersebut. Untuk itu siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya dan guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Arsyad (2011: 8) mengatakan bahwa semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

Penggunaan media pembelajaran mempunyai tujuan tertentu. Sanaky (2011: 4) menyatakan bahwa tujuan penggunaan media pengajaran adalah:

a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
d. Membantu konsentrasi pembelajar dalam pross pembelajaran

Pendapat yang sejalan juga dikemukakan oleh Hamalik dalam Arsyad (2011: 15) yang mengatakan bahwa:

> Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pemakain media yang tepat pada setiap pembelajaran secara otomatis dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena peserta didik akan termotivasi untuk mempelajari lebih dalam tentang materi yang telah diajarkan oleh pengajar.

Media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alata-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Dengan istilah mediator, media berfungsi mengatur hubungan yang efektif antara peserta didik dan isi pelajaran dalam pembelajaran. Dapat dikatakn pula setiap system pembelajaran yang melakukan mediasi, mulai dari guru sampai peralatan canggih dapat disebut sebagai media. Dengan demikian, tujuan media pembelajaran adalah sebagai alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran yang dapat diterima melalui berbagai alat indera agar pesan yang disampaikan lebih lama dipertahankan dalam ingatan dan mudah dimengerti sehingga proses belajar mengajar mencapai keberhasilan.

3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Pemanfaatan hasil teknologi berpengaruh terhadap dunia pendidikan, pemanfaatan hasil teknologi dalam dunia pendidikan terlihat dengan banyaknya multimedia pembelajaran yang sudah digunakan dalam proses belajar mengajar. Berbagai jenis media pembelajaran dirasakan manfaatnya untuk membantu pengajar dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami.

Dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis pelajaran, respon yang diharapkan peserta didik setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik.

Fungsi media pembelajaran menurut Suwardi (2007: 76) dalam bukunya Manajemen Pembelajaran diantaranya

a. Media sebagai sumber belajar
   Media sebagai sumber belajar maksudnya media yang digunakan oleh guru dapat berfungsi sebagai tempat dimana bahan pembelajaran itu berbeda. Wujud media pembelajaran sebagai sumber belajar dapat berupa manusia, benda, peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh bahan pembelajarannya.
b. Media sebagai alat bantu
   Media pembelajaran sebagai alat bantu maksudnya media mempunyai fungsi untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan media pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi lebih menarik. Dengan bantuan media pembelajaran, peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Sedangkan menurut Levie & Lentz dalam Arsyad (2011: 16) mengemukakan fungsi media pembelajaran, yaitu:

a. Fungsi atensi
   Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilakan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran peserta didik tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran, itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar yang diproyeksikan melalui LCD dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada

pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

b. Fungsi afektif
   Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambing dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau ras.
c. Fungsi kognitif
   Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atua gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
d. Fungsi kompensatoris
   Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Disamping menyenagkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

Menurut Sutikno (2004: 125-126), ada beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
b. Materi pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh peserta didik memungkinkan peserta didik menguasai tujuan mengajar dengan lebih baik.

c. Metode mendidik akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apabila pendidik mendidik untuk setiap jam pelajaran.
d. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

Media pembelajaran sudah selayaknya digunakan di sekolah-sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran, karena tidak semua bahan ajar yang menceritakan suatu benda atau peristiwa dapat diterima hanya dengan pendengaran saja. Menurut Kemp & Dayton dalam Arsyad (2011: 21) mengemukakan beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran:

a. Penyampaian belajar menjadi lebih baku.
b. Pembelajaran bias lebih menarik.
c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
d. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat diperingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinan dapat diserap oleh peserta didik.
e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan.
f. Pemebelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan.
g. Sikap positif peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
h. Peran guru dapat berubah kea rah yang lebih positif.

Begitu banyak manfaat media pembelajaran sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar. Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan mempermudah penyampaian materi sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah.

F. *MIDI*

Definisi *MIDI* menurut Hardiman (Pradoko, 2002: 2) adalah sebagai berikut:

secara bebas *MIDI* dapat diterjemahkan sebagai bahasa antar musik. Misalnya kita menghubungkan antara instrumen A dengan instrumen B dalam satu sistem *MIDI*. Apabila kita memainkan instrumen A, instrumen B juga dapat menerima informasi permainan kita seolah-olah kita memainkan juga instrumen B. selain mengirimkan bahasa *MIDI* dari instrumen ke instrumen lain, *MIDI* juga memungkinkan kita untuk menghubungkan instrumen musik dengan komputer.

Anonim (1995: 11) berpendapat tentang *MIDI* secara umum dalam bahasa inggris sebagai berikut:

> *MIDI stands for Musical Instrument Digital Interface. It allows devices to communicate with each other and exchange data, but never contains any sound data directly. Although it may describe a sound, it can only achieve this through a sample dump or sound patch parameters, and not in real-time. it has been said that one purpose of the MIDI specification is to "publicise information and foster compatibility.MIDI devices go way beyond the traditional keyboard, and include effects units, mixer automation, tape machine control, lighting and theatre prop control. MIDI controllers include MIDI-equipped guitars, drum kits/pads, wind controllers, retro-fitted pianos, virtual reality sensors (light and pressure sensors), and control pads using sliders and buttons.*

MIDI singkatan dari *Musical Instrumen Digital Interface*. *MIDI* merupakan standar untuk menghubungkan komputer dengan instrumen musik elektronik dan pemrosesan efek khusus. Format suara instrumen ini di perkenalkan pada tahun 1983 oleh perusahaan musik elektrik sperti Roland, Yamaha, dan Korg. Format *MIDI* bersifat sangat kompak dengan ukurannya yang kecil, suara yang dihasilkan oleh *MIDI* dengan dukungan *sound card* yang

memiliki *synthesizer* (penghasil suara elektrik) sangatlah mirip dengan organ elektrik yang bisa memainkan berbagai alat musik, White (2008).

MIDI merupakan media yang dapat diubah-ubah untuk mengganti not, waktu, dan bahkan bunyi yang dihasilkan oleh instrumen. *MIDI* juga dapat dibuat dan diedit menggunakan aplikasi komputer atau *software* musik. *Software* musik ada dua macam jenis utama yaitu yang tergolong dalam *notater* dan *sequenzer*. *Notater* adalah *software-software* musik yang lebih menekankan untuk penelitian notasi (balok), sedangkan *sequenzer* adalah *software* musik yang lebih menekankan tentang perekaman (*recording)* musik. Program musik yang termasuk ke dalam *software notater* antara lain: *Finale, Sibelius, Musik Write, Encore.* Sedangkan program *sequenzer* misalnya: *Pro Audio, Digital Orchestra, Master Track, Cake Walk, Musik Creator,Ccool Edit Pro* (Pradoko, 2002: 3-4).

Pendapat lain dikemukakan Penfold (1992: 54) yang dalam bahasa inggris adalah sebagai berikut:

> *Reading through some of the literature on the subject of MIDI (Musical Instrument Digital Interface) you could get the impression that in the pre MIDI era there was no means of externally controlling synthesizers. This is certainly not the case, and external control of synthesizers was commonplace for many years before MIDI came onto the scene. However, it has to be admitted that the pre MIDI interfacing of electronic musical instruments tended to be rather crude. The standard method was the gate/CV type.*

Dengan diciptakan format *MIDI,* cara bermusik pun mulai bergeser. Kita tidak perlu bersusah payah memainkan setiap detail musik suatu lagu jika musik lagu tersebut sudah dibuat *file MIDI*-nya, *file* tersebut tinggal di *copy* lalu

dimasukkan disketnya ke keyboard dan dimainkan. Kita hanya menambahkan beberapa melodi atau tambahan-tambahan lain yang diperlukan Arisasangka (2002: 7).

Setiap komposisi musik yang dibuat atau diedit menggunakan program di atas yang kemudian disimpan dengan format *MIDI* (*.mid*) maka akan dapat diputar menggunakan pemutar audio seperti: *software Jet Audio, Winam Player, Window Media Player,* dan lain-lain dan dapat pula diputar menggunakan *keyboard*, bahkan telepon seluler (*handphone*) juga bias digunakan sebagai media pemutar komposisi musik dengan dengan format *MIDI* tersebut. Bagi para pemain musik terlebih guru musik, tentu *MIDI* sudah menjadi sesuatu yang tidak asing lagi. *MIDI* tidak hanya dapat digunakan untuk membuat komposisi musik namun juga dapat sangat membantu dalam pembuatan media pembelajaran seni musik khususnya dalam pembelajaran ansambel musik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti akan mencoba menggunakan media *MIDI* dalam pembelajaran ansambel musik.

G. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Wahyudi pada tahun 2012, dengan judul "Efektifitas Pembelajaran Recorder Sopran dengan Media Iringan MIDI di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013". Simpulan dari penelitian Imam yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil

belajar siswa yang menggunakan media iringan MIDI dan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media iringan MIDI dalam proses pembelajaran recorder sopran siswa kelas VIII SMP N 1 Wonosari.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pitarizka Intan Widuri pada tahun 2012 dengan judul "Efektivitas Iringan Ansambel Musik Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara di SD BOPKRI Demangan III". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas iringan ansambel musik pada ekstrakurikuler paduan suara SD Bopkri Demangan III Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan iringan ansambel musik dapat meningkatkan kualitas paduan suara secara signifikan, dengan hasil uji t sebesar 2.136 dan sig = 0.042. Tercatat peningkatan kualitas paduan suara kelompok yang diiringi ansambel musik (eksperimen) sebesar 12.10%, sedangkan kelompok yang tidk diiringi ansambel musik (kontrol) sebesar 1.22%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Trio Kusuma Nugraha pada tahun 2012, dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok pada Siswa Kelas XI SMA Kristen Wonosobo". Simpulan dari penelitian Trio yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan media belajar program Sibelius dengan kelas yang diajar tidak dengan menggunakan program Sibelius.

Relevansi dari beberapa penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah desain eksperimennya menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan dua kelas yang berbeda, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.

H. Kerangka Berpikir

Ansambel adalah bentuk penyajian permainan musik yang melibatkan dua orang atau lebih, dengan atau tanpa instrumen. Keterampilan bermain ansambel musik diperlukan latihan yag sungguh-sungguh agar materi lagu yang dipelajari dapat dikuasai dan memberikan penampilan terbaik pada saat evaluasi. Apabila peserta didik dapat memberikan penampilan yang baik, maka hasil yang dicapai oleh peserta didik juga maksimal. Hasil yang maksimal dalam praktik ansambel musik apabila mencapai indikator diantaranya sebagai berikut: teknik memainkan alat musik, ekspresi, kekompakan, dan harmoni. Salah satu cara untuk mendukung pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang baik adalah dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah *MIDI*. Pembelajran ansambel dengan media *MIDI* memiliki kelebihan tersendiri yaitu membantu peserta didik dalam memainkan lagu, karena dengan alunan suara musik yang dihasilakan dari *MIDI,* peserta didik akan lebih berhati-hati dalam memainkan instrumennya dan lebih memperhatikan ketepatan nada serta ritme yang sesuai dengan lagu tersebut.

Dalam pembelajaran ansambel musik tanpa menggunakan media *MIDI*, peserta didik akan mengalami kesulitan, kejenuhan, kurang motivasi, dan terkesan monoton. Dengan demikian, ada dugaan bahwa antara hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan media *MIDI* dan hasil belajar peserta didik yang tanpa menggunakan media *MIDI* terdapat perbedaan yang signifikan.

I. Hipotesis

Hipotesis menghubungkan beberapa variabel atau membandingkan kelompok-kelompok dalam variabel sehingga kesimpulan sampel bisa ditarik menjadi kesimpulan populasi (Cresswell, 2009:346). Dari pengertian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan hubungan antar variabel/kelompok untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat sementara. Kesimpulan sementara akan diterima atau ditolak dengan adanya serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Hipotesis Nol

   Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *MIDI* dan hasil belajar peserta didik yang tanpa menggunakan media *MIDI* dalam proses pembelajaran ansambel musik.

2. Hipotesis kerja

   Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *MIDI* dan hasil belajar peserta didi yang tanpa media *MIDI* dalam proses pembelajaran ansambel musik.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Salirawati (2012: 2), penelitian kuantitatif menggunakan paradigma ilmiah atau *scientific paradigm*. Artinya penelitian ini menekankan pada penghitungan, angka, atau kuantitas. Menurut Creswell (2009: 352), penelitian kuantitatif adalah cara untuk menguji sasaran teori dengan mengkaji hubungan antar beberapa variabel.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, jenis rancangan eksperimen yang digunakan adalah *quasi-experiment* (kuasieksperimen) dengan desain *nonequivalent pre-test post-test control group.* Menurut Suwanda (2011: 2), desain eksperimen merupakan perancangan percobaan disertai pembahasan analisis statistika yang akan digunakan. Penelitian eksperimental berupaya menentukan apakah sebuah *treatment* khusus bisa memengaruhi hasil sebuah penelitian. Dampak atau pengaruh tersebut bisa diketahui dengan memberikan sebuah *treatment* khusus pada sebuah kelompok dan membatasi *treatment* pada kelompok lain. Kemudian, peneliti menentukan bagaimana perbedaan dua kelompok tersebut memengaruhi hasil sebuah penelitian (Creswell, 2009: 346).

Kedua kelompok tersebut diberikan *pre-test* dan *post-test*. Namun, hanya kelompok eksperimen yang diberi perlakuan/*treatment* (X). Dari penjelasan yang telah diuraikan, dapat digambarkan desain *quasi-experiment* dengan

nonequivalent pre-test post-test control group design sebagai berikut (Creswell, 2009: 242).

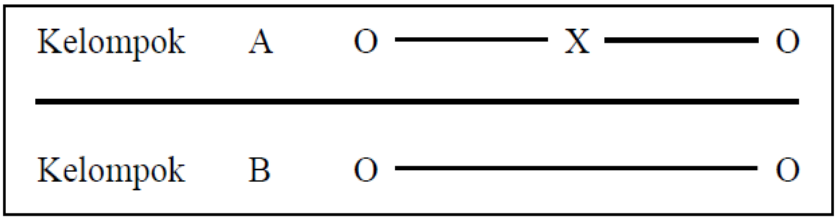

Keterangan:
A : Kelompok eksperimen
B : Kelompok kontrol/pembanding
O : Pengukuran
X : Perlakuan/*treatment*

B. Variabel Penelitian

Menurut Sarwono (2006: 53), variabel didefinisikan sebagai simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai perangkat nilai-nilai. Variabel berarti karakteristik atau atribut yang dimiliki seseorang person atau organisasi. Atribut ini bisa diukur dan diteliti serta berbeda di antara masing-masing orang atau organisasi yang dijadikan subjek dalam penelitian. Sebuah variabel biasanya memiliki dua atau lebih kategori atau berada dalam sebuah rangkaian skor yang bisa diukur (Cresswell, 2009:358). Di dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel stimulus yang dapat mempengaruhi variabel lain. Di dalam penelitian ini, variabel bebas ialah media *MIDI* (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar ansambel musik peserta didik (Y).

Untuk lebih jelasnya, paradigma penelitian digambarkan dalam skema berikut ini:

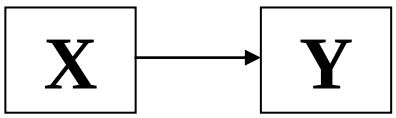

Keterangan:
X : Media *MIDI*
Y : Hasil belajar ansambel musik peserta didik

Dalam skema tersebut digambarkan bahwa X sebagai variabel pertama/variabel bebas diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Y sebagai variabel kedua/variabel terikat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah peserta didik kelas IX.7 dan kelas XI.2 semester 1 SMP Negeri 8 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015 yang mengikuti mata pelajaran Musik pada jam pelajaran Seni Budaya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2014 pada mata pelajaran Seni Budaya/Seni Musik agar peserta didik mengalami

suasana pembelajaran seperti biasa. Penelitian ini juga dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: 1) Tahap pengukuran awal keterampilan bermain ansambel *(Pre-test)* untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, 2) Tahap perlakuan (*Treatment)* pada kelompok eksperimen dan pembelajaran pada kelompok kontrol, dan 3) Tahap pelaksanaan tes akhir *(Post-test).*

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik (Nurgiyantoro, 2004: 20-21). Menurut Sarwono (2006: 112), suatu populasi yang baik adalah mencakup rancangan eksplisit semua *element* yang terlibat. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 8 Yogyakarta berjumlah 10 kelas yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik pada jam mata pelajaran Seni Budaya berlangsung tahun pelajaran 2014/2015.

2. Sampel

Sampel adalah sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari (Sarwono, 2006: 111). Selain itu, menurut Nurgiyantoro (2004: 21) sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.

Cara pemilihan sampel dikenal dengan teknik *sampling*. Secara umum, teknik *sampling* dibedakan menjadi dua jenis, antara lain sampel acak atau *random sampling/probability sampling*, yaitu masing-masing individu memiliki

kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai partisipan penelitian. Sebaliknya, sampel tidak acak atau *nonrandom sampling/nonprobability sampling*, yaitu setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel ini juga biasa disebut dengan sampel *convenience*. Biasanya, sampel *convenience* menggunakan kelompok-kelompok yang sudah terbentuk seperti sebuah kelas, organisasi, keluarga, atau sukarelawan (Cresswell, 2009: 232).

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan sampel acak atau *simple random sampling/probability sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi karena anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2009: 120).

Dari populasi yang ada yaitu kelas IX yang terdiri dari 10 kelas peneliti menetapkan 2 kelas sebagai sampel. Kelas IX.7 yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelompok kontrol dan kelas IX.2 yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelompok eksperimen. Jadi total seluruh sampel adalah 2 kelas yang masing-masing kelas berjumlah 30 peserta didik.

Sebagai sampel, 2 kelas yang terpilih tersebut yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di awal akan diberi *pre-test*, dengan memainkan lagu bahan materi pembelajaran untuk mengetahui keterampilan bermain ansambel mereka. Setelah diberi *pre-test*, sampel tersebut baru akan diberikan *treatment* dan di akhir akan diberi *post-test.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012: 224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes unjuk kerja peserta didik yaitu praktik memainkan notasi lagu Damai Bersamamu ciptaan Chrisye mengguanakan alat musik ansambel. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tanpa mendapat suatu perlakuan, sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan dan kelompok eksperimen setelah mendapat perlakuan. Data *pre-test* dan *post-test* tentang hasil belajar ansambel musik akan didapat pada peserta didik kelas IX semester 1 SMP Negeri 8 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015 yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik pada jam mata pelajaran Seni Budaya berlangsung. Data-data yang telah didapatkan dianalisis dengan metode perhitungan statistik atau kuantitatif dan data yang dibutuhkan adalah berupa skor atau nilai. Untuk menganalisis data menggunakan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Salirawati (2012: 12), instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam megumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berupa rubrik penilaian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes unjuk kerja peserta didik dalam bermain ansambel musik setelah mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini adalah instrument tes praktik dan rubrik penilaian tes praktik.

Tabel 1. Intrumen Tes Praktik

No. Urut	**Nama Siswa**	**Aspek Penilaian**							**Jumlah Skor**
		Teknik			Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Intonasi	Interpretasi	*Phrasehering*	Kekompakan	Sikap	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									

Table 2. Rubrik Penilaian Tes Praktik

No	Indikator Penilaian	Skor	Penjabaran
1.	Penjarian	4	Teknik penjarian yang tepat dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥81%
		3	Teknik penjarian yang tepat dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥61%-80%
		2	Teknik penjarian yang tepat dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥41%-60%
		1	Teknik penjarian yang tepat dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≤40%
2.	Ketepatan Ritmis	4	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥81%
		3	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥61%-80%
		2	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥41%-60%
		1	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≤40%
3.	Interpretasi	4	Interpretasi dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai partitur ≥81%
		3	Interpretasi dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai partitur ≥61%-80%
		2	Interpretasi dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai partitur ≥41%-60%
		1	Interpretasi dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai partitur ≤40%
4	*Phrashering*	4	Pernafasan sesuai pemenggalan notasi yang tertulis dalam partitur ≥81%
		3	Pernafasan sesuai pemenggalan notasi yang tertulis dalam partitur ≥61%-80%
		2	Pernafasan sesuai pemenggalan notasi yang tertulis dalam partitur ≥41%-60%
		1	Pernafasan sesuai pemenggalan notasi yang tertulis dalam partitur ≤40%
5	Kekompakan	4	Kekompakan saat memainkan notasi lagu secara bersama-sama ≥81%
		3	Kekompakan saat memainkan notasi lagu secara bersama-sama ≥61%-80%
		2	Kekompakan saat memainkan notasi lagu secara bersama-sama ≥41%-60%
		1	Kekompakan saat memainkan notasi lagu secara bersama-sama ≤40%
6	Sikap	4	Sikap dalam bermain ansambel musik ≥81%
		3	Sikap dalam bermain ansambel musik ≥61%-80%
		2	Sikap dalam bermain ansambel musik ≥41%-60%
		1	Sikap dalam bermain ansambel musik ≤40%

Adapun syarat instrumen penelitian yang harus terpenuhi ada dua hal, yakni tingkat validitas dan reliabilitas, sehingga diperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2010: 172).

1. Validitas

Siregar (2012: 162) berpendapat bahwa validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Sedangkan menurut Arikunto (2010: 211), sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menguji tingkat validitas di dalam penelitian ini digunakan validitasi isi (*content validity*) dan validitas konstruksi (*construct validity*). Menurut Nurgiyantoro, dkk (2004: 337), validitas isi merupakan validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti. Penilaian validitas ini dilakukan oleh para ahli, sehingga keputusan valid atau tidaknya suatu tes atau alat ukur tergantung pada ahli yang bersangkutan.

Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikan isi instrumen penelitian kepada para ahli (*experts*), yaitu kepada Drs. Herwin Yogo W, M.Pd dan Dra. Heni Kusumawati, M.Pd selaku dosen di Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY.

Sementara itu, validitas konstruksi (*construct validity*) merupakan validitas yang mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2004: 337). Pengujian validitas ini dilakukan dengan mengujicobakan instrumen penelitian kepada responden di luar sampel penelitian. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti mengambil kelas XI.10 SMPN 8 Yogyakarta untuk menjadi responden dalam pengujian instrumen tersebut. Dari 30 peserta didik tersebut, yang dapat mengikuti kegiatan uji instrumen hanya terdapat 28 peserta didik karena 2 peserta didik tidak hadir saat pengujian. Uji instrumen tersebut menggunakan 3 *rater* dalam pengambilan penilaian terhadap peserta didik. Untuk mengetahui konsistensi dari penilaian ketiga *rater* ini dilakukan perhitungan *inter-rater reliability* dengan rumus *cohen-kappa* sebagai berikut (Arikunto, 2010: 251).

$$KK = \frac{P_o - P_e}{1 - P_e}$$

Keterangan:
KK = Koefisien kesepakaatan pengamatan
P_o = Proporsi frekuensi kesepakatan
P_e = Kemungkinan sepakat (*change agreement*)

Perhitungan *inter-rater* dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Berikut adalah hasil penghitungan uji *inter-rater reliability* yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows* yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji *Inter-rater Reliability*

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[a]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.513[b]	.289	.711	4.155	27	54	.000
Average Measures	.759[c]	.549	.881	4.155	27	54	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.

b. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *intraclass correlation coefficient* dengan reliabilitas antar rater (r_{xx}) rata-rata kesepakatan antar rater adalah sebesar 0.759 sedangkan untuk satu orang rater konsistensinya adalah 0,513.

Setelah uji coba instrumen tersebut, data uji coba instrumen yang didapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut (Siregar, 2012: 164).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[n(\sum X^2) - (\sum X)^2 \middle| n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\right]}}$$

Dimana: n = jumlah responden
x = skor variabel
y = skor total variabel untuk responden n

Nilai *r* kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (r_{kritis}). Bila r_{hitung} dari rumus di atas lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid, dan sebaliknya. Adapun penghitungan dengan rumus korelasi *product moment* yang telah diolah dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows* dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Rumus Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Penjarian	Ketetetapan Ritmis	Intonasi	Interpretasi	Balancing	Phrashering	kekompakkan	sikap	Skortotal
Penjarian	Pearson Correlation	1	.415*	.081	.091	-.126	.030	.012	.129	.490**
	Sig. (2-tailed)		.028	.681	.646	.524	.881	.951	.512	.008
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Ketetetapan Ritmis	Pearson Correlation	.415*	1	.155	.190	-.150	.340	.219	.097	.660**
	Sig. (2-tailed)	.028		.432	.334	.446	.077	.262	.624	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Intonasi	Pearson Correlation	.081	.155	1	.037	-.243	.067	.247	-.304	.303
	Sig. (2-tailed)	.681	.432		.851	.214	.737	.206	.116	.117
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Interpretasi	Pearson Correlation	.091	.190	.037	1	-.038	.140	.025	-.013	.433*
	Sig. (2-tailed)	.646	.334	.851		.847	.479	.899	.948	.021
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Balancing	Pearson Correlation	-.126	-.150	-.243	-.038	1	.000	-.233	.254	.134
	Sig. (2-tailed)	.524	.446	.214	.847		1.000	.233	.192	.498
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Phrashering	Pearson Correlation	.030	.340	.067	.140	.000	1	.144	.101	.433*
	Sig. (2-tailed)	.881	.077	.737	.479	1.000		.463	.608	.021
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
kekompakkan	Pearson Correlation	.012	.219	.247	.025	-.233	.144	1	.386*	.521**
	Sig. (2-tailed)	.951	.262	.206	.899	.233	.463		.042	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
sikap	Pearson Correlation	.129	.097	-.304	-.013	.254	.101	.386*	1	.487**
	Sig. (2-tailed)	.512	.624	.116	.948	.192	.608	.042		.009
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Skortotal	Pearson Correlation	.490**	.660**	.303	.433*	.134	.433*	.521**	.487**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.117	.021	.498	.021	.004	.009	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan sampel 28 orang adalah 0,374 (Nurgiyantoro, 2004: 380). Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 kriteria penilaian yang dapat digunakan (valid) yaitu kriteria nomor 1, 2, 4, 6, 7 dan 8, karena nilai $r_{hitung} > 0, 374$. sedangkan yang tidak dapat digunakan adalah kriteria nomor 3 dan 5, karena $r_{hitung} < 0, 374$.

2. Reliabilitas

Menurut Siregar (2012: 173), reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 221), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu intrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Adapun penghitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha-Cronbach* sebagamana terlihat pada rumus berikut (Nurgiyantoro, dkk, 2004: 350).

$$r = \frac{k}{k-1}\left(1-\frac{\sum \sigma i^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan :
r : Koefisien reabilitas
k : Jumlah butir pertanyaan (soal)
σi^2 : Varian butir (-butir) pertanyaan (soal)
σ^2 : Varian skor tes

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Setelah dianalisis dengan bantuan program tersebut, diperoleh nilai Alpha sebesar 0,513 pada tabel 7, sedangkan nilai r kritis pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 28, diperoleh sebesar 0,374 (Nurgiyantoro, 2004: 380). Dengan hasil tersebut diketahui nilai *Alpha-Cronbach* sebesar 0,513 > 0,374, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian tersebut reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.513	6

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pra Eksperimen

Pada tahap pra eksperimen ini disiapkan dua kelompok yang terdiri dari dua kelas, satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol. Sebelum pelaksanaan eksperimen terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk mengetahui keterampilan permainan ansambel awal peserta didik yang berkaitan dengan bahan yang akan diajarkan. Pada tahap pra eksperimen, peserta didik diminta melakukan latihan secara individu dengan waktu yang ditentukan kemudian langsung dilakukan *pre-test.* Materi untuk *pre-test* adalah materi yang nantinya untuk bahan *post-test* juga. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan permainan ansambel peserta didik apakah berbeda secara signifikan atau tidak.

2. Tahap Eksperimen

Setelah dua kelompok (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) dianggap memiliki kondisi yang sama karena telah dilakukan *pre-test,* maka untuk tahap selanjutnya diadakan suatu perlakuan *(treatment).* Perlakuan ini melibatkan media pembelajaran, peserta didik, guru, dan peneliti. Guru sebagai pelaku memanipulasi proses belajar mengajar dan dibantu oleh peneliti, yang dimaksud dengan memanipulasi adalah guru memberikan perlakuan dengan menggunakan media *MIDI* dalam pembelajaran ansambel musik pada kelompok eksperimen.

Peneliti berperan sebagai pengamat dan membantu guru untuk memutarkan *MIDI* sekaligus mengamati secara langsung proses manipulasi (proses pembelajaran dengan media *MIDI* pada kelompok eksperimen).

3. Tahap Akhir Eksperimen

Pada tahap ini peneliti melihat hasil belajar siswa pada saat *post-test* kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan (pembelajaran tanpa menggunakan media *MIDI*) dengan kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan (pembelajaran menggunakan media *MIDI*).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan mean terhadap kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang telah mendapat perlakuan dengan menggunakan media *MIDI* dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan yaitu tanpa menggunakan media *MIDI.* Teknik analisis data dengan uji-t harus memenuhi persyaratan: (1) Uji normalitas, dan (2) Uji homogenitas. Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis akan diuraikan lebih rinci sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows* dengan ketentuan data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) > 0,05 dan sebaliknya.

Berikut adalah hasil penghitungan uji normalitas yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows* yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai skor	eksperimen	.101	30	.200*	.979	30	.804
	kontrol	.146	30	.100	.960	30	.314

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data pada tabel 6, dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi (p) > 0,05 yaitu sebesar 0,200 pada kolom Kolmogorov-Smirnov dan sebesar 0,804 pada kolom Shapiro-Wilk. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai nilai signifikansi (p) > 0,05 yaitu sebesar 0,100 pada kolom Kolmogorov-Smirnov dan sebesar 0,314 pada kolom Shapiro-Wilk. Keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variansi data yang akan dianalisis homogen atau tidak. Di dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan uji *Levene's test* dengan ketentuan varian sampel dapat dikatakan homogen jika nilai signifikansi > 0,05 dan sebaliknya.

Penghitungan tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Berikut adalah hasil penghitungan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai skor	Based on Mean	.022	1	58	.882
	Based on Median	.020	1	58	.889
	Based on Median and with adjusted df	.020	1	57.999	.889
	Based on trimmed mean	.021	1	58	.886

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 7, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,882. Oleh karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mempunyai varian sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan uji hipotesis. Data tersebut akan dilakukan uji perbedaan dengan menggunakan *t-test* dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{S_{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}}$$

Dengan keterangan $\overline{X}_1 - \overline{X}_2$ merupakan perbedaan/selisih rata-rata hitung dua sampel dan $S_{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}$ adalah simpangan baku perbedaan rata-rata kelompok sampel ke-1 dan ke-2 (Nurgiyantoro, dkk, 2004: 182).

I. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah media *MIDI*. Peneliti menggunakan media *MIDI* sebagai *treatment* untuk mengetahui seberapa jauh kefektifan terhadap variabel terikat, yaitu hasil pembelajaran ansambel musik.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar ansambel musik. Di dalam penelitian ini, digunakan *pre-test* dan *post-test* dengan uji keterampilan memainkan ansambel musik untuk mengetahui kefektifan dari media *MIDI* terhadap pembelajaran ansambel musik.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa skor keterampilan bermain ansambel musik sekolah. Data tersebut diambil dari skor keterampilan bermain ansambel musik peserta didik kelas IX.7 dan kelas IX.2 di SMP Negeri 8 Yogyakarta dengan jumlah peserta didik 60 yang masing-masing kelas berjumlah 30 peserta didik. Di dalam penelitian ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol merupakan pengundian secara acak dari peserta didik kelas IX di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang berjumlah 10 kelas. *Treatment* dalam penelitian ini berupa latihan ansambel musik lagu Damai Bersamamu karya Chrisye selama 3 tatap muka sebagai kegiatan yg bertujuan untuk mengetahui keefektifan media *MIDI* dalam pembelajaran ansambel musik SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Untuk mengambil data, peneliti menggunakan instrumen berupa tes praktik untuk peserta didik dalam bentuk uji keterampilan memainkan ansambel musik lagu damai bersamamu karya Chrisye. Data penelitian ini diperoleh dari data *pre-test* dan *post-test*.

Berikut merupakan data skor *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

a. Data skor *pre-test*

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dalam kegiatan *pre-test* terhadap kedua kelompok belum mendapatkan perlakuan yaitu belum menggunakan media *MIDI*. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam bermain ansambel musik. Di dalam kegiatan *pre-test* ini keterampilan bermain ansambel musik peserta didik diuji dengan memainkan lagu damai bersamamu karya Chrisye.

1) Data skor *pre-test* kelompok eksperimen

Kegiatan *pre-test* pada kelompok eksperimen diikuti oleh 30 peserta didik yang diuji secara individual. Berikut skor *pre-test* pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Data skor *pre-test* kelompok eksperimen

Sampel	Skor	Sampel	Skor
1	13	**16**	24
2	14.67	**17**	12.33
3	14.67	**18**	10
4	15	**19**	10.33
5	16	**20**	11
6	13	**21**	11
7	20.33	**22**	16
8	18.67	**23**	8.33
9	16	**24**	17.33
10	11.67	**25**	12.67
11	18.67	**26**	18.67
12	18	**27**	16.67
13	19.33	**28**	19.33
14	21.67	**29**	13.67
15	21.67	**30**	19.33

Dari data skor *pre-test* kelompok eksperimen pada tabel 8, dapat diketahui bahwa sampel yang mendapat skor sama dengan atau lebih dari standar nilai KKM (Kriteria Ketentuan Minimal) yang telah ditetapkan Sekolah yaitu 18 sebanyak 11 peserta didik (36,7%), sedangkan peserta didik yang mendapat skor kurang dari standar nilai kelulusan sebanyak 19 peserta didik (63,3%). Artinya, hanya terdapat 11 peserta didik yang menguasai materi ansambel musik dengan baik dan 19 peserta didik belum menguasai materi ansambel musik dengan baik.

Dari tabel 8 juga dapat dihitung perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi data *pre-test* kelompok eksperimen. Pada tabel 9 dan 10 disajikan perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi dari data *pre-test* kelompok eksperimen.

Tabel 9. Distribusi frekuensi data *pre-test* kelompok eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8.33	1	3.3	3.3	3.3
	10.00	1	3.3	3.3	6.7
	10.33	1	3.3	3.3	10.0
	11.00	2	6.7	6.7	16.7
	11.67	1	3.3	3.3	20.0
	12.33	1	3.3	3.3	23.3
	12.67	1	3.3	3.3	26.7
	13.00	2	6.7	6.7	33.3
	13.67	1	3.3	3.3	36.7
	14.67	2	6.7	6.7	43.3
	15.00	1	3.3	3.3	46.7
	16.00	3	10.0	10.0	56.7
	16.67	1	3.3	3.3	60.0
	17.33	1	3.3	3.3	63.3
	18.00	1	3.3	3.3	66.7
	18.67	3	10.0	10.0	76.7
	19.33	3	10.0	10.0	86.7
	20.33	1	3.3	3.3	90.0
	21.67	2	6.7	6.7	96.7
	24.00	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel 10. Statistik deskripsi data *pre-test* kelompok eksperimen

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		15.7667
Median		16.0000
Mode		16.00[a]
Std. Deviation		3.95874
Minimum		8.33
Maximum		24.00
Sum		473.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Penghitungan statistik tersebut diperoleh dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata skor (mean) sebesar 15,76, skor tengah (median) sebesar 16,00, skor yang sering muncul (mode) sebesar 16,00[a], standar deviasi sebesar 3,9587, skor terendah (min) sebesar 8,33 skor tertinggi (max) sebesar 24,00, dan jumlah skor (sum) sebesar 473,00.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain ansmbel musik peserta didik kelompok eksperimen masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya 19 sampel (63,3%) yang memperoleh skor dibawah standar nilai KKM kelulusan yang telah ditetapkan sekolah yaitu 18.

2) Data skor *pre-test* kelompok kontrol

Kegiatan *pre-test* pada kelompok kontrol diikuti oleh 30 peserta didik yang diuji secara individual. Berikut skor *pre-test* pada kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Data skor *pre-test* kelompok control

Sampel	Skor	Sampel	Skor
1	19.66667	**16**	13.33333
2	15	**17**	19
3	11.66667	**18**	13.33333
4	14.66667	**19**	19.33333
5	16	**20**	8.333333
6	18.33333	**21**	18
7	16	**22**	20.33333
8	18	**23**	18.66667
9	19.33333	**24**	14.66667
10	10.33333	**25**	18.66667
11	16	**26**	19.33333
12	8.333333	**27**	14.66667
13	13.33333	**28**	21
14	23	**29**	14.66667
15	10.33333	**30**	22

Dari data skor *pre-test* kelompok kontrol pada tabel 11, dapat diketahui bahwa sampel yang mendapat skor sama dengan atau lebih dari standar nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 18, sebanyak 13 sampel (43,3%), sedangkan sampel yang mendapat skor kurang dari standar nilai kelulusan sebanyak 17 sampel (56,7%). Artinya, terdapat 13 peserta didik yang menguasai materi ansambel musik dengan baik dan 17 peserta didik belum menguasai materi ansambel musik dengan baik.

Dari tabel 11 juga dapat dihitung perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi data *pre-test* kelompok kontrol. Pada tabel 12 dan 13 disajikan hasil perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi dari data *pre-test* kelompok kontrol.

Tabel 12. Distribusi frekuensi data *pre-test* kelompok kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8.33	2	6.7	6.7	6.7
	10.33	2	6.7	6.7	13.3
	11.67	1	3.3	3.3	16.7
	13.33	3	10.0	10.0	26.7
	14.67	4	13.3	13.3	40.0
	15.00	1	3.3	3.3	43.3
	16.00	3	10.0	10.0	53.3
	18.00	2	6.7	6.7	60.0
	18.33	1	3.3	3.3	63.3
	18.67	2	6.7	6.7	70.0
	19.00	1	3.3	3.3	73.3
	19.33	3	10.0	10.0	83.3
	19.67	1	3.3	3.3	86.7
	20.33	1	3.3	3.3	90.0
	21.00	1	3.3	3.3	93.3
	22.00	1	3.3	3.3	96.7
	23.00	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel 13. Statistik deskripsi data *pre-test* kelompok kontrol

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		16.1778
Median		16.0000
Mode		14.67
Std. Deviation		3.90081
Minimum		8.33
Maximum		23.00
Sum		485.33

Penghitungan statistik tersebut diperoleh dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa pada

kelompok kontrol diperoleh rata-rata skor (mean) sebesar 16,17, skor tengah (median) sebesar 16,00, skor yang sering muncul (mode) sebesar 14,67, standar deviasi sebesar 3,9008, skor terendah (min) sebesar 8,33, skor tertinggi (max) sebesar 23,00, dan jumlah skor (sum) sebesar 485,33.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain ansmbel musik peserta didik kelompok kontrol masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya 17 sampel (56,7%) yang memperoleh skor dibawah standar nilai KKM kelulusan yang telah ditetapkan sekolah yaitu 18.

b. Data skor post-*test*

Dalam kegiatan *post-test,* kelompok ekperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran latihan ansambel musik lagu Damai Bersamamu Ciptaan Chrisye dengan menggunakan media *MIDI* selama 3 kali tatap muka, sedangkan kelompok kontrol pembelajaran tanpa menggunakan media *MIDI*.

1) Data skor *post-test* kelompok eksperimen

Kegiatan *post-test* pada kelompok eksperimen diikuti oleh 30 peserta didik yang diuji secara individual. Berikut skor *post-test* pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Data skor *post-test* kelompok eksperimen

Sampel	Skor	Sampel	Skor
1	19	**16**	23.3333
2	23.6667	**17**	19.3333
3	19	**18**	23.6667
4	23.6667	**19**	22
5	22.6667	**20**	23.6667
6	19.6667	**21**	23.6667
7	19	**22**	23.6667
8	19.6667	**23**	19
9	23.3333	**24**	23.6667
10	24	**25**	19
11	23.6667	**26**	19
12	21.6667	**27**	23.6667
13	24	**28**	24
14	24	**29**	20.6667
15	23.3333	**30**	23.3333

Dari data skor *post-test* kelompok eksperimen pada tabel 14, dapat diketahui bahwa sampel yang mendapat skor sama dengan atau lebih dari standar nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 18, sebanyak 30 sampel (100%), sedangkan sampel yang mendapat skor kurang dari standar nilai kelulusan sebanyak 0 sampel (0%). Artinya, seluruh peserta didik yang berjumlah 30 menguasai materi ansambel musik dengan baik.

Dari tabel 14 juga dapat dihitung perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi data *post-test* kelompok eksperimen. Pada tabel 15 dan 16 disajikan hasil perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi dari data *post-test* kelompok eksperimen.

Tabel 15. Distribusi frekuensi data *post-test* kelompok eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.00	6	20.0	20.0	20.0
	19.33	1	3.3	3.3	23.3
	19.67	2	6.7	6.7	30.0
	20.67	1	3.3	3.3	33.3
	21.67	1	3.3	3.3	36.7
	22.00	1	3.3	3.3	40.0
	22.67	1	3.3	3.3	43.3
	23.33	4	13.3	13.3	56.7
	23.67	9	30.0	30.0	86.7
	24.00	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel 16. Statistik deskripsi data *post-test* kelompok eksperimen

Skor

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		22.0667
Median		23.3333
Mode		23.67
Std. Deviation		2.05369
Minimum		19.00
Maximum		24.00
Sum		662.00

Penghitungan statistik tersebut diperoleh dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan sebelum mendapatkan perlakuan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata skor (mean) yang semula pada *pre-test* sebesar 15,76 menjadi 22,06 pada *post-test*. Skor tengah (median) yang didapat sebesar 23,33, skor yang sering muncul

(mode) sebesar 23,67, standar deviasi sebesar 2,0536, skor terendah (min) sebesar 19,00, skor tertinggi (max) sebesar 24,00. Jumlah skor (sum) yang didapat sebesar 662,00, jumlahnya meningkat dibanding jumlah skor *pre-test* yang hanya sebesar 473,00.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelompok eksperimen mengalami perbedaan dan peningkatan setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa media *MIDI* dalam pembelajaran ansambel musik selama 3 kali tatap muka.

2) Data skor *post-test* kelompok kontrol

Kegiatan *post-test* pada kelompok kontrol diikuti oleh 30 peserta didik yang diuji secara individual. Berikut skor *post-test* pada kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Data skor *post*-test kelompok kontrol

Sampel	Skor	Sampel	Skor
1	21.33333	**16**	11
2	15.66667	**17**	20.66667
3	21	**18**	19.33333
4	23.33333	**19**	20
5	21	**20**	24
6	18.66667	**21**	18
7	13.66667	**22**	21.33333
8	21	**23**	19
9	22	**24**	24
10	24	**25**	21.66667
11	14	**26**	22
12	19.33333	**27**	14.33333
13	22	**28**	22.33333
14	23.66667	**29**	23.33333
15	21	**30**	21.33333

Dari data skor *post-test* kelompok kontrol pada tabel 17, dapat diketahui bahwa sampel yang mendapat skor sama dengan atau lebih dari standar nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 18, sebanyak 25 sampel (83,3%), sedangkan sampel yang mendapat skor kurang dari standar nilai kelulusan sebanyak 5 sampel (16,7%). Artinya, hanya terdapat 25 peserta didik yang menguasai materi ansambel musik dengan baik dan 5 peserta didik belum menguasai materi ansambel musik dengan baik.

Dari tabel 17 juga dapat dihitung perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi data *post-test* kelompok kontrol. Pada tabel 18 dan 19 disajikan hasil perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi dari data *post-test* kelompok kontrol.

Tabel 18. Distribusi frekuensi data *post-test* kelompok kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.00	1	3.3	3.3	3.3
	13.67	1	3.3	3.3	6.7
	14.00	1	3.3	3.3	10.0
	14.33	1	3.3	3.3	13.3
	15.67	1	3.3	3.3	16.7
	18.00	1	3.3	3.3	20.0
	18.67	1	3.3	3.3	23.3
	19.00	1	3.3	3.3	26.7
	19.33	2	6.7	6.7	33.3
	20.00	1	3.3	3.3	36.7
	20.67	1	3.3	3.3	40.0
	21.00	4	13.3	13.3	53.3
	21.33	3	10.0	10.0	63.3
	21.67	1	3.3	3.3	66.7
	22.00	3	10.0	10.0	76.7
	22.33	1	3.3	3.3	80.0
	23.33	2	6.7	6.7	86.7
	23.67	1	3.3	3.3	90.0
	24.00	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel 19. Statistik deskripsi data *post-test* kelompok kontrol

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		20.1333
Median		21.0000
Mode		21.00
Std. Deviation		3.36718
Minimum		11.00
Maximum		24.00
Sum		604.00

Penghitungan statistik tersebut diperoleh dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa pada kelompok kontrol juga mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata skor (mean) yang semula pada *pre-test* sebesar 16,17 menjadi 20,13 pada *post-test*. Skor tengah (median) yang didapat sebesar 21,00, skor yang sering muncul (mode) sebesar 21,00, standar deviasi sebesar 3,3671, skor terendah (min) sebesar 11,00, skor tertinggi (max) sebesar 24,00. Jumlah skor (sum) yang didapat sebesar 604,00, jumlahnya meningkat dibanding jumlah skor *pre-test* yang hanya sebesar 485,33. Selain itu, terdapat 5 sampel (16,7%) yang memperoleh skor dibawah standar kelulusan, jumlah tersebut menurun dibanding pada saat *pre-test*, yaitu 17 sampel (56,7%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kedua kelompok secara garis besar mengalami perbedaan dan peningkatan dibanding data sebelumnya (*pre-test*).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis di dalam penelitian ini menggunakan uji beda, yaitu uji t. Uji t tersebut dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor (mean) kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Penghitungan uji beda dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Berikut merupakan tabel dari hasil penghitungan uji beda dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*.

Tabel 20. Hasil penghitungan uji beda

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Post test ekperimen kontrol	Equal variances assumed	2.918	.093	2.685	58	.009	1.93333	.72008	.49193	3.37473
	Equal variances not assumed			2.685	47.953	.010	1.93333	.72008	.48547	3.38119

Hipotesis diterima jika nilai signifikansi < dari 0,05, dan t hitung > dari t tabel. Berdasarkan hasil penghitungan pada tabel 20, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,685 dan nilai signifikansi sebesar 0,009. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima (H_0 ditolak) karena nilai signifikansi 0,009 < 0,05, dan t hitung sebesar 2,685 > t tabel sebesar 2,001. Hal tersebut dapat menyatakan bahwa hipotesis yang berbunyi "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *MIDI* dengan peserta didik yang tanpa menggunakan media *MIDI* dalam proses pembelajaran ansambel musik", diterima.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 8 Yogyakarta yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik ketika jam mata pelajaran Seni Budaya berlangsung tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah peserta didik sebanyak 300 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak atau *simple random sampling/probability sampling.* Dari populasi yang ada sebanyak 300 peserta didik yang berasal dari 10 kelas peneliti menetapkan kelas IX.2 yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelompok eksperimen, dan kelas IX.7 yang berjumalah sama yaitu 30 peserta didik sebagai kelompok kontrol. Sampel yang berjumlah 60 peserta didik diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing sebanyak 30 peserta didik. Untuk mendapatkan sampel dari kedua kelompok tersebut dilakukan dengan cara pengundian data yang telah diperoleh selama penelitian. Peneliti membuat undian dengan cara membuat kertas undian sebanyak 10 sesuai dengan adanya 10 kelas IX yang ada si SMPN 8 Yogyakarta. Kemudian dilakukan pengundian sebanyak dua kali, yaitu dengan peneliti menetapkan nomor urut kelas yang keluar saat pengundian pertama ditetapkan sebagai kelompok eksperimen sedangkan nomor urut kelas yang keluar saat pengundian kedua ditetapkan sebagai kelompok kontrol. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kondisi awal keterampilan bermain ansambel musik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini diketahui dengan

melakukan *pre-test* keterampilan bermain ansambel musik. Setelah kedua kelompok diberikan *pre-test,* kemudian kedua kelompok diberikan pembelajaran dengan materi yang sama yaitu memainkan notasi lagu "Damai Bersamamu" ciptaan Chrisye menggunakan alat musik ansambel. Penyampaian materi pembelajaran ansambel musik pada kelompok eksperimen menggunakan media *MIDI,* sedangkan pembelajaran pada kelompok kontrol tanpa menggunakan media *MIDI*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada kelompok eksperimen, terdapat 30 peserta didik (100%) memperoleh skor sama dengan atau lebih dari standar kelulusan, jumlah tersebut meningkat dibanding pada saat *pre-test,* yaitu sebanyak 11 peserta didik (36,7%). Selain itu, terdapat peningkatan rata-rata skor (mean) sebesar 6,3 dari yang semula pada *pre-test* sebesar 15,76 menjadi 22,06 pada *post-test*. Sedangkan pada kelompok kontrol, terdapat 25 peserta didik (83,3%) memperoleh skor sama dengan atau lebih dari standar kelulusan, jumlah tersebut meningkat dibanding pada saat *pre-test,* yaitu sebanyak 13 peserta didik (43,3%). Selain itu, terdapat sedikit peningkatan rata-rata skor (mean) sebesar 3, 96 dari yang semula pada *pre-test* sebesar 16,17 menjadi 20,13 pada *post-test*. Saat pelaksanaan *post-test,* terlihat bahwa peserta didik kelompok kontrol masih belum menguasai materi ansambel musik dengan baik.

Setelah dilakukan uji beda dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows,* didapatkan nilai t hitung sebesar 2,685 dan signifikansi sebesar 0,009. Nilai t hitung 2,685 > dari nilai t tabel 2,001 dan signifikansi 0,009 < dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hal tersebut berarti

terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara peserta didik yang berlatih ansambel musik menggunakan media *MIDI* dengan peserta didik yang berlatih ansambel musik tanpa menggunakan media *MIDI*. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media *MIDI* efektif dalam pembelajaran ansambel musik.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan positif dan signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *MIDI* dengan peserta didik yang tanpa menggunakan media *MIDI* dalam proses pembelajaran ansambel musik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor *post-test* kelompok eksperimen sebesar 22,06 dan rata-rata skor *post-test* kelompok kontrol sebesar 20,13 serta selisih dari kedua rata-rata skor kedua kelompok sebesar 1,93. Hasil dari uji t dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows* menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,685 > t tabel sebesar 2,001 dengan signifikansi (0,009) < 0,05. Hal tersebut berarti hipotesis kerja yang berbunyi "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *MIDI* dengan peserta didik yang tanpa menggunakan media *MIDI* dalam proses pembelajaran ansambel musik", diterima, maka media tersebut dikatakan efektif.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media *MIDI* digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah menerima dan menguasai materi pelajaran khususnya ansambel musik, namun harus didukung dengan komitmen dan kedisiplinan latihan. Dapat dikatakan efektif karena perbedaan hasil belajar yang menggunakan media *MIDI* positif dan signifikan sesuai dengan tujuannya, yaitu keefektifan media *MIDI* dalam pembelajaran ansambel musik SMP Negeri 8 Yogyakarta.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, Penggunaan media *MIDI* sebagai media pembelajaran terbukti dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah menerima dan menguasai materi pelajaran ansambel musik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor *post-test* kelompok eksperimen sebesar 22,06 dan rata-rata skor *post-test* kelompok kontrol sebesar 20,13 serta selisih dari kedua rata-rata skor kedua kelompok sebesar 1,93. Hasil dari uji t dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows* menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,685 > t tabel sebesar 2,001 dengan signifikansi (0,009) < 0,05. Oleh karena itu pembelajaran dengan media *MIDI* dalam proses pembelajaran ansambel musik lebih efektif daripada pembelajaran ansambel musik tanpa menggunakan media *MIDI*. Oleh karena itu, media *MIDI* dapat digunakan sebagai media pembelajaran ansambel musik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru sebaiknya menggunakan media *MIDI* dalam pembelajaran ansambel musik untuk mempermudah peserta didik dalam menerima serta menguasai keterampilan bermain ansambel musik. selain itu pembelajaran menggunakan media lebih menarik perhatian peserta didik.
2. Peserta didik disarankan mendisiplinkan diri dalam berlatih ansambel musik secara rutin supaya lebih menguasai materi keterampiln bermain ansambel

yang diberikan oleh guru. Salah satu cara untuk berlatih ansambel musik yaitu dengan menggunakan media *MIDI*.

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar mengkaji dan menggunakan media yang lain untuk pembelajaran musik terutama dalam pembelajaran ansambel musik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Matius. 2006. *Seni Musik SMA.* Jakarta: Erlangga.

Anonim. 1995. *Music Technology Reference Book*. Glasgow: PC Publishing.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arisasangka, Inung K.2002. *Singkat Tepat Jelas FruityLoops 2 Bermain Musik Tanpa Instrumen*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pengajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2011. *Media Pengajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bafadal, Ibrahim. 2005. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Banoe, Pono. 2003. *Kamus musik*. Yogyakarta: Kanisius.

Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (Edisi Kelima). USA: Pearson Education, Inc.

Cresswell, John W. 2009. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djamarah Syaiful Bahri & Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Djohan. 2009. *Psikologi Musik.* Yogyakarta: Best Publisher

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* Cetakan kesembilanbelas. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Indriana, Diana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran.* Yogyakarta: DIVA Press.

Jogiyanto, H.M. 2007. *Pembelajaran Metode Kasus Untuk Dosen Dan Mahasiswa.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Juih, L Julius, dkk. 2000. *Kerajinan Tangan dan Kesenian.* Jakarta: Yudhistira.

Nugraha, Trio Kusuma. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok pada Siswa Kelas XI*

SMA Kristen Wonosobo. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY.

Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, & Marzuki. (2004). *Statistik Terapan: Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Owen, Harold. 2000. *Music Theory Resource Book.* New York: Oxford University Press.

Penfold, R. A. 1992. *Computers and Music*. Gillingham: PC Publishing.

Pradoko, S. 2002. "*Penggunaan Software Komputer dan Midi Guna Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah oleh Dosen Universitas Negeri Yogyakarta".* Makalah, hlm 2-4.

Prier, Karl-Edmund. 2009. *Kamus Musik.* Yogyakarta: Percetakan Rejeki Yogyakarta.

Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa.* Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Purwanto, Edy. 2007. *Saya Ingin Terampil dan Kreatif.* Bandung: Grafindo Media Pratama.

Purwanto, Drs. M. Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rustaman, N. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan.* Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.

Sadiman, Arief S, dkk. 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Salirawati, Das. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Makalah TAS. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS UNY.

Sanaky, Hujair. 2011. Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen. Yogyakarta: Penerbit Kaukaba.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Satyasa, I Wayan. 2007. *Landasan Konseptual Media Pembelajaran.* Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.

Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.

Siregar, Syofian. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soemirat, C. (2009). *Panduan Dasar Bermain Recorder.* Jakarta: PT. Kawan Pustaka.

Sugiyanto dkk. 2004. *Kerajinan Tangan dan Kesenian.* Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____**.** 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sumaryanto, Totok. 2007. *Peran Musik Etnis Pada Pendidikan Multikultural Dan Estetika Di Sekolah Dasar.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Sutikno, M.Sobri. 2004. *Menuju Pendidikan Bermutu.* Lombok: NTP Press.

Suwanda. 2011. *Desain Eksperimen untuk Penelitian Ilmiah*. Bandung: Alfabeta.

Suwardi. 2007. Manajemen Pembelajaran. Surabaya: PT STAIN Salatiga Press.

Uno, Hamzah B. & Mohamad Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM.* Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyudi, Imam. 2013. *Efektifitas Pembelajaran Recorder Sopran dengan Media Iringan MIDI di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013*. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY.

Widuri, Pitarizka Intan. 2012. *Efektivitas Iringan Ansambel Musik Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara di SD BOPKRI Demangan III. Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY.

Widyastuti, H. Sri dan Nurhidayati. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa*. Kementerian Pendidikan Nasional. Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa. UNY.

White, Daniel. 2002. *A Crash Course on the Standard MIDI Specification*. Diakses pada tanggal 19 Februari 2015 pukul 14.58 WIB dari http://www.skytopia.com/project/articles/midi.html

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keterangan

Experts Judgment

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Herwin Togo Wicaksono, M.Pd.

NIP : 19610610 198812 1 001

Menerangkan bahwa instrumen yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Alviana Riskiandini

NIM : 10208244079

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Dengan judul skripsi "Efektivitas Media Iringan MIDI dalam Pembelajaran Ansambel Musik SMP Negeri 8 Yogyakarta telah dikonsultasikan dan disetujui dengan masukan sebagai berikut:

Aspek No	Masukan	Saran

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2014

Expert,

Herwin Togo W

NIP. 19610610 198812 1 001

A. Masukan

1. Pada indikator penilaian point "Tone colour" kata "Ketajaman" kurang tepat karena tidak menunjukkan "kualitas" nada.
2. Ada indikator yang sangat penting dalam permainan ensambel belum masuk. yaitu "balance".
3. tanda shor untuk "shor nilai satu (1)" perlu diganti "≤".

B. Saran

1. Pada masukan point "satu" Ketajaman menurut saya diganti dg "bagus sesuai dg karakter instrumen yg dimainkan / ditiup kan."
2. indikator balance perlu dimasukkan.
3. perlu ditambah dari <4orangsdi ≤4o..
4. Kalau menunjukkan indikator penilaian perlu disederhanakan

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HENI KUSUMAWATI

NIP : 19671126 199203 2 001

Menerangkan bahwa instrumen yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Alviana Riskiandini

NIM : 10208244079

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Dengan judul skripsi "Efektivitas Media Iringan MIDI dalam Pembelajaran Ansambel Musik SMP Negeri 8 Yogyakarta telah dikonsultasikan dan disetujui dengan masukan sebagai berikut:

Aspek No	Masukan	Saran

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2014

Expert,

HENI KUSUMAWATI

NIP. 19671126 199203 2 001

A. Masukan

- Musicianship sebaiknya ditambah balancing
- Dinamik bisa dimasukkan dlm interpretasi
- Penilaian : a. teknik — Penjarian, Intonasi
  - b. Pembawaan — interpretasi — Ekspresi — dinamik - tempo, balancing, kekompakan, Phasering
  - c. Penampilan — sikap

B. Saran

- Indikator disesuaikan dng situasi di lapangan.
- Indikator jngn terlalu banyak.

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

(Pra-Valid-Reliabel)

Instrumen Penelitian

Instrumen Tes Praktik

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Teknik			Pembawaan				Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Intonasi	Interpretasi	*Balanching*	*Phrasering*	Kekompakan	Sikap	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										

Rubrik Penilaian Tes Praktik

No	Indikator Penilaian	Skor	Penjabaran
1.	Penjarian	4	Teknik penjarian yang tepat dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥81%
		3	Teknik penjarian yang tepat dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥61%-80%
		2	Teknik penjarian yang tepat dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥41%-60%
		1	Teknik penjarian yang tepat dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≤40%
2.	Intonasi	4	Tinggi rendahnya nada dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥81%
		3	Tinggi rendahnya nada dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥61%-80%
		2	Tinggi rendahnya nada dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥41%-60%
		1	Tinggi rendahnya nada dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≤40%
3.	Ketepatan Ritmis	4	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥81%
		3	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥61%-80%
		2	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥41%-60%
		1	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≤40%

4.	Interpretasi	4	Interpretasi dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai partitur ≥81%
		3	Interpretasi dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai partitur ≥61%-80%
		2	Interpretasi dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai partitur ≥41%-60%
		1	Interpretasi dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai partitur ≤40%
5.	*Balancing*	4	Memiliki keseimbangan dalam hasil suara yang di bunyikan antara instrumen satu dengan instrumen lain ≥81%
		3	Memiliki keseimbangan dalam hasil suara yang di bunyikan antara instrumen satu dengan instrumen lain ≥61%-80%
		2	Memiliki keseimbangan dalam hasil suara yang di bunyikan antara instrumen satu dengan instrumen lain ≥41%-60%
		1	Memiliki keseimbangan dalam hasil suara yang di bunyikan antara instrumen satu dengan instrumen lain ≤40%
6.	*Phrashering*	4	Pernafasan sesuai pemenggalan notasi yang tertulis dalam partitur ≥81%
		3	Pernafasan sesuai pemenggalan notasi yang tertulis dalam partitur ≥61%-80%
		2	Pernafasan sesuai pemenggalan notasi yang tertulis dalam partitur ≥41%-60%
		1	Pernafasan sesuai pemenggalan notasi yang tertulis dalam partitur ≤40%
		4	Kekompakan saat memainkan notasi lagu secara bersama-sama ≥81%
		3	Kekompakan saat memainkan notasi lagu secara bersama-sama ≥61%-80%

7.	Kekompakan	2	Kekompakan saat memainkan notasi lagu secara bersama-sama ≥41%-60%
		1	Kekompakan saat memainkan notasi lagu secara bersama-sama ≤40%
8.	Sikap	4	Sikap dalam bermain ansambel musik ≥81%
		3	Sikap dalam bermain ansambel musik ≥61%-80%
		2	Sikap dalam bermain ansambel musik ≥41%-60%
		1	Sikap dalam bermain ansambel musik ≤40%

Yogyakarta,

Penilaian,

(`)

Lampiran 3

Skor Sampel Saat Uji Instrumen

Instrumen Tes Praktik

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Teknik			Pembawaan				Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Intonasi	Interpretasi	*Balancing*	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Aldalia Febiola Amadea	3	4	3	3	3	3	3	3	25
2	Andisa Prahastiwi Irnani	3	4	4	3	4	3	3	3	27
3	Anisya Meliani Rosanti	3	4	3	2	3	2	3	4	24
4	Arfananda Satria Pradana	4	3	3	3	2	3	3	4	25
5	Bagas Pramana Putra Fadhila									
6	Dhea Rizky Amalia	3	4	3	3	2	3	3	3	24
7	Erstara Queena Rakhinsa	4	3	4	4	3	2	2	3	25
8	Evita Kurniasari	3	3	3	2	2	3	2	2	20
9	Fadel Damarjati	3	3	4	3	2	3	3	2	23
10	Fadhlan Adi Maulana	4	3	4	2	3	3	2	3	24
11	Fadila Ahmad Sya'bani	3	3	3	3	2	3	3	4	24
12	Hafidz Taqullah Rahman	3	2	2	2	3	2	3	4	21
13	Herlambang Setiaji	4	4	3	3	2	3	4	3	26
14	I Gusti Bagus Ananta Wijaya	3	4	3	3	4	3	2	3	25
15	Inas Al Mumtahana	3	3	3	3	2	2	3	4	23
16	Inggitajna Pratista Saraswati									
17	Made Delia Intan Riwanda	4	3	4	3	3	2	3	3	25
18	Maharani Alifah Dhiya R	2	2	3	4	2	3	3	3	22
19	Maheswari Kusumatiti	3	2	3	4	3	3	4	3	25
20	Muhammad Amri Syukuri	3	3	4	3	3	3	4	4	27

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Teknik			Pembawaan				Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Intonasi	Interpretasi	*Balancing*	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
21	Nabilla Alya Safitri Setiawan	4	3	3	2	3	2	3	3	23
22	Nadhea Chonsa Fairuzafira	4	3	2	3	4	3	2	4	25
23	Nur Sabrina Sabela	3	3	4	3	3	2	3	4	25
24	Nurdiana Andira Dewi	4	3	4	2	2	3	4	3	25
25	Nyoman Satria Nakayoshi Wijaya	3	3	4	2	3	3	3	2	23
26	Raden Rara Mutiara Santyastuti V	3	3	2	3	3	2	3	3	25
27	Rafa Abi Brananto	4	2	3	3	3	3	2	3	23
28	Rahman Kurnia Saputra	2	3	3	2	4	3	3	4	24
29	Wildan Faras Gupitaningsun	3	2	2	3	3	2	3	3	21
30	Zada Kumara Owena	3	2	3	4	3	2	3	3	23

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Penilai,

(Margiadi, S.Pd.)

Instrumen Tes Praktik

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Teknik			Pembawaan				Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Intonasi	Interpretasi	*Balancing*	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Aldalia Febiola Amadea	4	3	4	3	3	2	3	3	25
2	Andisa Prahastiwi Irnani	3	3	3	3	4	4	3	4	27
3	Anisya Meliani Rosanti	4	3	4	2	3	3	4	3	26
4	Arfananda Satria Pradana	4	3	3	3	2	3	3	3	24
5	Bagas Pramana Putra Fadhila									
6	Dhea Rizky Amalia	3	3	3	2	3	3	4	3	24
7	Erstara Queena Rakhinsa	4	3	4	3	3	3	3	2	25
8	Evita Kurniasari	3	3	4	3	3	2	2	3	23
9	Fadel Damarjati	4	4	4	3	2	2	3	2	24
10	Fadhlan Adi Maulana	3	3	3	2	2	3	3	3	22
11	Fadila Ahmad Sya'bani	3	2	2	3	2	2	3	4	21
12	Hafidz Taqullah Rahman	3	2	3	2	3	3	3	4	23
13	Herlambang Setiaji	3	3	3	3	2	3	3	4	24
14	I Gusti Bagus Ananta Wijaya	3	4	3	3	3	3	3	4	26
15	Inas Al Mumtahana	4	3	3	3	2	2	4	3	24
16	Inggitajna Pratista Saraswati									
17	Made Delia Intan Riwanda	4	3	3	2	3	2	3	2	22
18	Maharani Alifah Dhiya R	3	2	3	3	2	3	2	2	20
19	Maheswari Kusumatiti	4	3	3	3	4	3	3	2	25
20	Muhammad Amri Syukuri	4	3	4	3	3	3	3	3	26

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Teknik			Pembawaan				Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Intonasi	Interpretasi	*Balancing*	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
21	Nabilla Alya Safitri Setiawan	4	3	3	2	2	3	3	3	23
22	Nadhea Chonsa Fairuzafira	4	3	2	3	3	2	2	2	21
23	Nur Sabrina Sabela	3	2	4	3	3	3	4	3	25
24	Nurdiana Andira Dewi	4	4	4	3	3	3	2	2	25
25	Nyoman Satria Nakayoshi Wijaya	3	2	2	3	3	2	3	2	20
26	Raden Rara Mutiara Santyastuti V	3	3	2	2	3	3	3	3	22
27	Rafa Abi Brananto	4	2	3	3	3	2	2	3	22
28	Rahman Kurnia Saputra	3	2	3	3	4	3	3	3	21
29	Wildan Faras Gupitaningsun	2	3	3	2	4	3	3	3	23
30	Zada Kumara Owena	4	3	3	3	3	2	3	2	23

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Penilai,

(Alviana Riskiandini)

Instrumen Tes Praktik

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Teknik			Pembawaan				Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Intonasi	Interpretasi	*Balancing*	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Aldalia Febiola Amadea	3	4	4	3	2	3	4	4	27
2	Andisa Prahastiwi Irnani	4	4	3	3	2	3	4	4	27
3	Anisya Meliani Rosanti	3	3	3	2	2	3	4	3	23
4	Arfananda Satria Pradana	4	4	3	3	2	3	4	3	26
5	Bagas Pramana Putra Fadhila									
6	Dhea Rizky Amalia	3	4	3	4	3	2	3	3	25
7	Erstara Queena Rakhinsa	4	4	3	4	2	3	2	3	25
8	Evita Kurniasari	3	3	2	2	3	3	3	3	22
9	Fadel Damarjati	3	4	3	3	2	3	3	2	23
10	Fadhlan Adi Maulana	4	3	3	2	2	3	2	3	22
11	Fadila Ahmad Sya'bani	4	4	3	3	2	3	4	2	25
12	Hafidz Taqullah Rahman	4	3	2	2	3	3	4	4	25
13	Herlambang Setiaji	4	4	3	4	2	3	4	4	28
14	I Gusti Bagus Ananta Wijaya	4	4	3	3	2	3	4	3	26
15	Inas Al Mumtahana	3	3	4	2	2	4	4	3	25
16	Inggitajna Pratista Saraswati									
17	Made Delia Intan Riwanda	3	2	3	3	3	3	3	4	24
18	Maharani Alifah Dhiya R	2	2	4	3	2	3	4	3	23
19	Maheswari Kusumatiti	4	4	4	3	2	4	4	3	28
20	Muhammad Amri Syukuri	4	4	3	4	2	3	4	4	28

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Teknik			Pembawaan				Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Intonasi	Interpretasi	*Balancing*	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
21	Nabilla Alya Safitri Setiawan	3	3	4	2	3	2	3	3	23
22	Nadhea Chonsa Fairuzafira	4	3	2	4	3	3	3	4	26
23	Nur Sabrina Sabela	4	3	4	2	3	3	4	4	27
24	Nurdiana Andira Dewi	4	4	3	3	2	3	4	3	26
25	Nyoman Satria Nakayoshi Wijaya	3	2	4	2	2	2	3	2	20
26	Raden Rara Mutiara Santyastuti V	4	4	3	4	2	3	4	4	28
27	Rafa Abi Brananto	3	4	3	3	3	4	4	4	28
28	Rahman Kurnia Saputra	2	3	3	4	2	3	3	3	23
29	Wildan Faras Gupitaningsun	3	3	3	3	3	3	2	3	23
30	Zada Kumara Owena	3	3	4	4	2	3	3	4	26

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Penilai,

(Agung Batin Salasa)

Skor Sampel Pada Uji Instrumen Penelitian

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian																														Jumlah Skor
		Teknik												Pembawaan																Penampilan				
		Penjarian				Ketetapan Ritmis				Intonasi				Interpretasi				*Balancing*				*Phrashering*				Kekompakan				Sikap				
		rater 1	rater 2	rater 3	mean	rater 1	rater 2	rater 3	mean	rater 1	rater 2	rater 3	mean	rater 1	rater 2	rater 3	mean	rater 1	rater 2	rater 3	mean	rater 1	rater 2	rater 3	mean	rater 1	rater 2	rater 3	mean	rater 1	rater 2	rater 3	mean	
1	Aldalia Febiola Amadea	3	4	3	3.333333333	4	3	4	3.666666667	3	4	4	3.666666667	3	3	4	3.333333333	3	3	2	2.666666667	3	2	4	3	3	3	4	3.333333333	3	3	4	3.333333333	26.33333333
2	Andisa Prahastiwi Irnani	3	3	4	3.333333333	4	2	4	3.333333333	4	3	3	3.333333333	3	3	3	3	4	2	2	2.666666667	3	2	3	2.66667	3	3	4	3.333333333	3	4	4	3.666666667	25.33333333
3	Anisya Meliani Rosanti	3	4	3	3.333333333	4	3	3	3.333333333	3	4	4	3.666666667	2	4	4	3.333333333	3	3	2	2.666666667	2	3	4	3	3	4	4	3.666666667	4	3	3	3.333333333	26.33333333
4	Arfananda Satria Pradana	4	3	4	3.666666667	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3.333333333	4	3	3	3.333333333	24.33333333
5	Dhea Rizky Amalia	3	3	3	3	4	2	4	3.333333333	3	3	4	3.333333333	3	2	4	3	2	2	3	2.333333333	3	2	3	2.66667	3	3	4	3.333333333	3	3	4	3.333333333	24.33333333
6	Erstara Queena Rakhinsa	4	4	4	4	3	3	4	3.333333333	4	4	3	3.666666667	4	2	4	3.333333333	3	3	2	2.666666667	2	3	3	2.66667	2	3	4	3	3	2	4	3	25.66666667
7	Evita Kurniasari	3	3	3	3	3	3	4	3.333333333	3	4	4	3.666666667	2	3	3	2.666666667	2	3	3	2.666666667	3	2	4	3	2	2	4	2.666666667	2	3	4	3	24
8	Fadel Damarjati	3	4	3	3.333333333	3	4	4	3.666666667	4	4	3	3.666666667	4	3	3	3.333333333	2	3	3	2.666666667	3	2	4	3	3	3	4	3.333333333	2	2	4	2.666666667	25.66666667
9	Fadhlan Adi Maulana	4	3	4	3.666666667	3	3	4	3.333333333	4	3	3	3.333333333	2	2	4	2.666666667	3	2	2	2.333333333	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	24.33333333
10	Fadila Ahmad Sya'bani	3	3	4	3.333333333	3	2	4	3	3	2	3	2.666666667	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2.66667	3	2	4	3	4	3	2	3	22.66666667
11	Hafidz Taqullah Rahman	3	4	4	3.666666667	2	3	3	2.666666667	2	3	4	3	2	2	3	2.333333333	3	3	2	2.666666667	2	3	3	2.66667	3	3	4	3.333333333	4	4	4	4	24.33333333
12	Herlambang Setiaji	4	3	4	3.666666667	4	2	4	3.333333333	3	2	3	2.666666667	3	3	4	3.333333333	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3.333333333	3	2	4	3	24.33333333
13	I Gusti Bagus Ananta Wijaya	3	3	4	3.333333333	4	3	4	3.666666667	3	3	3	3	3	2	3	2.666666667	4	3	2	3	3	2	3	2.66667	2	3	4	3	3	4	3	3.333333333	24.66666667
14	Inas Al Mumtahana	3	4	3	3.333333333	3	3	3	3	3	3	4	3.333333333	3	3	3	3	2	4	2	2.666666667	2	4	4	3.33333	3	4	4	3.666666667	4	3	3	3.333333333	25.66666667
15	Made Delia Intan Riwanda	4	4	4	4	3	3	4	3.333333333	4	3	4	3.666666667	3	2	3	2.666666667	3	3	3	3	2	2	4	2.66667	3	3	4	3.333333333	3	2	4	3	25.66666667
16	Maharani Alifah Dhiya R	2	3	3	2.666666667	2	2	3	2.333333333	3	3	4	3.333333333	4	3	2	3	2	2	3	2.333333333	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	22.66666667
17	Maheswari Kusumatiti	3	4	4	3.666666667	2	3	4	3	3	3	4	3.333333333	4	2	3	3	3	2	2	2.333333333	3	3	4	3.33333	4	3	4	3.666666667	3	2	3	2.666666667	25
18	Muhammad Amri Syukuri	3	4	4	3.666666667	3	3	4	3.333333333	4	4	3	3.666666667	3	3	4	3.333333333	3	3	2	2.666666667	3	3	3	3	4	2	4	3.333333333	4	2	4	3.333333333	26.33333333
19	Nabilla Alya Safitri Setiawan	4	4	3	3.666666667	3	3	4	3.333333333	3	3	4	3.333333333	2	3	3	2.666666667	3	4	3	3.333333333	2	3	3	2.66667	3	3	4	3.333333333	3	3	4	3.333333333	25.66666667
20	Nadhea Chonsa Fairuzafira	4	3	4	3.666666667	3	3	4	3.333333333	2	3	3	2.666666667	3	3	4	3.333333333	4	2	2	2.666666667	3	2	3	2.66667	2	2	4	2.666666667	4	2	4	3.333333333	24.33333333
21	Nur Sabrina Sabela	3	3	4	3.333333333	3	2	3	2.666666667	4	3	4	3.666666667	3	3	4	3.333333333	3	3	2	2.666666667	2	2	3	2.33333	3	2	4	3	4	3	4	3.666666667	24.66666667
22	Nurdiana Andira Dewi	4	4	4	4	3	4	4	3.666666667	4	4	3	3.666666667	2	3	3	2.666666667	2	3	3	2.666666667	3	3	4	3.33333	4	2	4	3.333333333	3	2	4	3	26.33333333
23	Nyoman Satria Nakayoshi Wijaya	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3.333333333	2	2	3	2.333333333	3	3	3	3	3	2	3	2.66667	3	3	3	3	2	2	4	2.666666667	23
24	Raden Rara Mutiara Santyastuti V	3	3	4	3.333333333	3	2	4	3	2	2	4	2.666666667	3	2	4	3	3	3	2	2.666666667	2	2	3	2.33333	3	2	4	3	3	3	4	3.333333333	23.33333333
25	Rafa Abi Brananto	4	4	3	3.666666667	2	2	4	2.666666667	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2.666666667	3	3	4	3.333333333	24.33333333
26	Rahman Kurnia Saputra	2	4	4	3.333333333	3	3	4	3.333333333	3	3	4	3.333333333	2	4	3	3	4	4	2	3.333333333	3	3	3	3	3	3	4	3.333333333	4	3	4	3.666666667	26.33333333
27	Wildan Faras Gupitaningsun	3	3	3	3	2	3	3	2.666666667	2	3	3	2.666666667	3	3	3	3	3	4	3	3.333333333	2	3	4	3	3	4	3	3.333333333	3	3	4	3.333333333	24.33333333
28	Zada Kumara Owena	3	4	4	3.666666667	2	3	3	2.666666667	3	3	4	3.333333333	4	3	4	3.666666667	3	3	2	2.666666667	2	2	3	2.33333	3	3	4	3.333333333	3	2	4	3	24.66666667

Lampiran 4

Hasil Uji Reliabilitas *Inter-Rater*

Hasil Uji Reliabilitas Inter-*rater*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	3

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		203.655	27	7.543		
Within People	Between Items	38.643	2	19.321	10.644	.000
	Residual	98.024	54	1.815		
	Total	136.667	56	2.440		
Total		340.321	83	4.100		

Grand Mean = 24.1786

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[a]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.513[b]	.289	.711	4.155	27	54	.000
Average Measures	.759[c]	.549	.881	4.155	27	54	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.

b. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Lampiran 5
Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Correlations

		Penjarian	Ketetetapan Ritmis	Intonasi	Interpretasi	Balancing	Phrashering	kekompakkan	sikap	Skortotal
Penjarian	Pearson Correlation	1	.415*	.081	.091	-.126	.030	.012	.129	.490**
	Sig. (2-tailed)		.028	.681	.646	.524	.881	.951	.512	.008
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Ketetetapan Ritmis	Pearson Correlation	.415*	1	.155	.190	-.150	.340	.219	.097	.660**
	Sig. (2-tailed)	.028		.432	.334	.446	.077	.262	.624	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Intonasi	Pearson Correlation	.081	.155	1	.037	-.243	.067	.247	-.304	.303
	Sig. (2-tailed)	.681	.432		.851	.214	.737	.206	.116	.117
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Interpretasi	Pearson Correlation	.091	.190	.037	1	-.038	.140	.025	-.013	.433*
	Sig. (2-tailed)	.646	.334	.851		.847	.479	.899	.948	.021
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Balancing	Pearson Correlation	-.126	-.150	-.243	-.038	1	.000	-.233	.254	.134
	Sig. (2-tailed)	.524	.446	.214	.847		1.000	.233	.192	.498
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Phrashering	Pearson Correlation	.030	.340	.067	.140	.000	1	.144	.101	.433*
	Sig. (2-tailed)	.881	.077	.737	.479	1.000		.463	.608	.021
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
kekompakkan	Pearson Correlation	.012	.219	.247	.025	-.233	.144	1	.386*	.521**
	Sig. (2-tailed)	.951	.262	.206	.899	.233	.463		.042	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
sikap	Pearson Correlation	.129	.097	-.304	-.013	.254	.101	.386*	1	.487**
	Sig. (2-tailed)	.512	.624	.116	.948	.192	.608	.042		.009
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Skortotal	Pearson Correlation	.490**	.660**	.303	.433*	.134	.433*	.521**	.487**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.117	.021	.498	.021	.004	.009	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6
Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.513	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Penjarian	14.9405	1.548	.260	.470
Ketetetapan Ritmis	15.2381	1.283	.449	.356
Interpretasi	15.4643	1.624	.138	.537
Phrashering	15.5595	1.762	.271	.478
kekompakkan	15.2024	1.534	.281	.460
sikap	15.2024	1.525	.239	.482

Lampiran 7
Instrumen Penelitian
(Valid dan Reliabel)

Instrumen Penelitian

Instrumen Tes Praktik

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								

Rubrik Penilaian Tes Praktik

No	Indikator Penilaian	Skor	Penjabaran
1.	Penjarian	4	Teknik penjarian yang tepat dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥81%
		3	Teknik penjarian yang tepat dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥61%-80%
		2	Teknik penjarian yang tepat dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥41%-60%
		1	Teknik penjarian yang tepat dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≤40%
2.	Ketepatan Ritmis	4	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥81%
		3	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥61%-80%
		2	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≥41%-60%
		1	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur ≤40%
3.	Interpretasi	4	Interpretasi dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai partitur ≥81%
		3	Interpretasi dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai partitur ≥61%-80%
		2	Interpretasi dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai partitur ≥41%-60%
		1	Interpretasi dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai partitur ≤40%
		4	Pernafasan sesuai pemenggalan notasi yang tertulis dalam

4.	*Phrashering*		partitur ≥81%
		3	Pernafasan sesuai pemenggalan notasi yang tertulis dalam partitur ≥61%-80%
		2	Pernafasan sesuai pemenggalan notasi yang tertulis dalam partitur ≥41%-60%
		1	Pernafasan sesuai pemenggalan notasi yang tertulis dalam partitur ≤40%
5.	Kekompakan	4	Kekompakan saat memainkan notasi lagu secara bersama-sama ≥81%
		3	Kekompakan saat memainkan notasi lagu secara bersama-sama ≥61%-80%
		2	Kekompakan saat memainkan notasi lagu secara bersama-sama ≥41%-60%
		1	Kekompakan saat memainkan notasi lagu secara bersama-sama ≤40%
6.	Sikap	4	Sikap dalam bermain ansambel musik ≥81%
		3	Sikap dalam bermain ansambel musik ≥61%-80%
		2	Sikap dalam bermain ansambel musik ≥41%-60%
		1	Sikap dalam bermain ansambel musik ≤40%

Yogyakarta,

Penilai,

( )

Lampiran 8

Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Selasa, 2 September 2014	*Pre-test* untuk kelompok kontrol	Tes awal untuk kelompok kontrol yaitu kelas IX.7 dengan memainkan lagu Damai Bersamamu ciptaan Chrisye.
Kamis, 4 September 2014	*Pre-test* untuk kelompok eksperimen	Tes awal untuk kelompok eksperimen yaitu kelas IX.2 dengan memainkan lagu Damai Bersamamu ciptaan Chrisye.
Selasa, 9 September 2014	*Treatment* 1, Berlatih lagu Damai Bersamamu ciptaan Chrisye.	*Treatment* kelompok kontrol tanpa menggunakan media iringan *MIDI*.
Kamis, 11 September 2014	*Treatment* 1, Berlatih lagu Damai Bersamamu ciptaan Chrisye.	*Treatment* kelompok eksperimen menggunakan media iringan *MIDI*.
Selasa, 16 September 2014	*Treatment* 2, Berlatih lagu Damai Bersamamu ciptaan Chrisye.	*Treatment* kelompok kontrol tanpa menggunakan media iringan *MIDI*.
Kamis, 18 September 2014	*Treatment* 2, Berlatih lagu Damai Bersamamu ciptaan Chrisye.	*Treatment* kelompok eksperimen menggunakan media iringan *MIDI*.
Selasa, 23 September 2014	*Treatment* 3, Berlatih lagu Damai Bersamamu ciptaan Chrisye.	*Treatment* kelompok kontrol tanpa menggunakan media iringan *MIDI*.
Kamis, 25 September 2014	*Treatment* 3, Berlatih lagu Damai Bersamamu ciptaan Chrisye.	*Treatment* kelompok eksperimen menggunakan media iringan *MIDI*.
Selasa, 30 September 2014	*Post-test* kelompok kontrol.	Tes akhir untuk kelompok kontrol yaitu kelas IX.7 dengan memainkan lagu Damai Bersamamu ciptaan Chrisye.
Kamis, 2 Oktober 2014	*Post-test* kelompok eksperimen.	Tes akhir untuk kelompok eksperimen yaitu kelas IX.2 dengan memainkan lagu Damai Bersamamu ciptaan Chrisye.

Lampiran 9

Skor Sampel Saat *Pre-test*

Rater 1

Lembar Penilaian *Pre-test* Kelas Eksperimen

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Agatha Andriantisari Saputri	3	2	2	2	2	3	14
2	Alya Elfreda Nonita	2	2	2	2	3	2	13
3	Anggara Catra Prabaswara	2	2	2	2	3	2	13
4	Carolus Borromeus Ayom Satria	2	2	2	2	3	3	14
5	Daffa Anisa	3	3	2	3	3	3	17
6	David Adrian Hukama	2	2	2	2	2	3	13
7	Devina Putri Nabila Amadea	3	3	3	3	3	4	19
8	Felix Guntur Yudis Pradana	3	3	3	3	4	4	20
9	Jordan Hafiz Setyawan	3	3	2	3	3	3	17
10	Kristoforus Geta Arkananta Putri	2	2	1	1	2	3	11
11	Lailiana Nugrahani Susilawati	3	3	3	3	4	4	20
12	Made Ryukin Kireina	3	3	4	3	3	4	20
13	Maria Banowati Azelia	4	3	4	3	4	4	22
14	Mellinda Fithri Astuti	4	4	3	3	4	4	22
15	Muhammad Khansa Fakhreza	4	4	4	4	4	4	24
16	Muhammad Zunan Alfikri	4	4	4	4	4	4	24
17	Nafi'ah Khoirunnisa	2	2	2	2	2	3	13
18	Nafisah Faza Qinthari	3	1	2	1	2	2	11
19	Nahda Mirrahasna	2	2	1	2	1	2	10
20	Nur Aisyah Putri	2	1	1	1	2	3	10

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
21	Nuril Bulan Marsyah	2	1	2	1	2	3	11
22	Raden Ajeng Pieta Maesputri W	2	2	2	2	3	3	14
23	Rafif Zuhair Muafa	1	1	1	1	1	3	8
24	Roy Hendro Baskoro W	3	2	2	2	3	3	15
25	Sandika Sasmito	2	2	2	2	2	3	13
26	Sarah Indira Febianca	3	3	3	3	4	4	20
27	Sekar Wulan Iffati Lisan	2	2	2	2	2	3	14
28	Stefanus Renaldi Wijaya	4	3	4	3	4	4	22
29	Theanya Putri Azizah	2	2	2	2	2	3	13
30	Theresia Florida Damayanti	3	3	2	3	4	4	19

Yogyakarta, 4 September 2014

Penilai,

(Marjuki)

Pater 2

Lembar Penilaian *Pre-test* Kelas Eksperimen

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Agatha Andriantisari Saputri	2	2	1	2	2	3	12
2	Alya Elfreda Nonita	2	2	2	3	3	3	15
3	Anggara Catra Prabaswara	2	2	2	3	3	3	15
4	Carolus Borromeus Ayom Satria	3	3	3	3	2	3	17
5	Daffa Anisa	3	3	2	2	3	3	16
6	David Adrian Hukama	2	2	2	2	3	3	14
7	Devina Putri Nabila Amadea	3	3	4	3	4	4	21
8	Felix Guntur Yudis Pradana	3	3	4	2	3	3	18
9	Jordan Hafiz Setyawan	3	3	2	2	3	3	16
10	Kristoforus Geta Arkananta Putri	2	2	2	2	2	3	13
11	Lailiana Nugrahani Susilawati	3	3	4	2	3	3	18
12	Made Ryukin Kireina	3	2	3	2	3	4	17
13	Maria Banowati Azelia	4	3	4	2	3	4	20
14	Mellinda Fithri Astuti	4	3	3	4	4	4	22
15	Muhammad Khansa Fakhreza	3	3	4	3	4	4	21
16	Muhammad Zunan Alfikri	4	4	4	4	4	4	24
17	Nafi'ah Khoirunnisa	2	2	2	2	2	3	13
18	Nafisah Faza Qinthari	3	1	1	1	2	2	10
19	Nahda Mirrahasna	2	2	1	1	2	2	10
20	Nur Aisyah Putri	2	1	1	1	2	2	9

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrasehering*	Kekompakan	Sikap	
21	Nuril Bulan Marsyah	2	1	2	1	2	2	10
22	Raden Ajeng Pieta Maesputri W	3	2	3	3	3	3	17
23	Rafif Zuhair Muafa	1	1	2	1	2	2	9
24	Roy Hendro Baskoro W	3	3	3	3	3	3	18
25	Sandika Sasmito	2	2	2	2	2	3	13
26	Sarah Indira Febianca	3	3	4	2	3	3	18
27	Sekar Wulan Iffati Lisan	3	3	3	3	3	3	18
28	Stefanus Renaldi Wijaya	4	3	4	2	3	4	20
29	Theanya Putri Azizah	2	3	2	2	2	3	14
30	Theresia Florida Damayanti	3	3	3	3	4	4	20

Yogyakarta, 4 September 2014

Penilai,

(Alviana. Riski)

Lembar Penilaian *Pre-test* Kelas Eksperimen

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Agatha Andriantisari Saputri	2	2	2	2	2	3	13
2	Alya Elfreda Nonita	2	3	3	3	2	3	16
3	Anggara Catra Prabaswara	2	3	3	3	2	3	16
4	Carolus Borromeus Ayom Satria	3	2	3	2	2	2	14
5	Daffa Anisa	3	2	2	2	3	3	15
6	David Adrian Hukama	2	2	2	2	2	2	12
7	Devina Putri Nabila Amadea	4	3	3	3	4	4	21
8	Felix Guntur Yudis Pradana	4	3	3	2	3	3	18
9	Jordan Hafiz Setyawan	3	2	2	2	3	3	15
10	Kristoforus Geta Arkananta Putri	2	1	2	1	3	2	11
11	Lailiana Nugrahani Susilawati	4	3	3	2	3	3	18
12	Made Ryukin Kireina	4	2	2	2	3	4	17
13	Maria Banowati Azelia	4	3	3	2	3	3	18
14	Mellinda Fithri Astuti	4	3	3	3	4	4	21
15	Muhammad Khansa Fakhreza	3	3	3	3	4	4	20
16	Muhammad Zunan Alfikri	4	4	4	4	4	4	24
17	Nafi'ah Khoirunnisa	2	2	1	2	2	2	11
18	Nafisah Faza Qinthari	2	1	1	1	1	3	9
19	Nahda Mirrahasna	2	2	1	1	2	3	11
20	Nur Aisyah Putri	3	2	2	2	2	3	14

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
21	Nuril Bulan Marsyah	2	2	2	2	2	2	12
22	Raden Ajeng Pieta Maesputri W	3	2	3	3	3	3	17
23	Rafif Zuhair Muafa	1	1	1	1	1	3	8
24	Roy Hendro Baskoro W	3	3	3	3	3	4	19
25	Sandika Sasmito	2	2	1	2	2	3	12
26	Sarah Indira Febianca	4	3	3	2	3	3	18
27	Sekar Wulan Iffati Lisan	3	3	3	3	3	3	18
28	Stefanus Renaldi Wijaya	4	3	3	2	3	3	18
29	Theanya Putri Azizah	2	2	2	2	3	3	14
30	Theresia Florida Damayanti	3	3	3	3	3	4	19

Yogyakarta,

Penilai,

(Agung Batin Salasa

Rater 1

Lembar Penilaian *Pre-test* Kelas Kontrol

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Ajeng Sekar Arum Sari	4	3	3	3	4	4	21
2	Alya Pinasti Putri	2	2	2	2	3	3	14
3	Anna Rustiana Maharani	2	2	1	1	2	3	11
4	Annan Havis A	2	2	2	2	3	2	13
5	Annisa Nisrina Nugraheni	2	2	2	3	3	3	15
6	Annita Puspita Sari	3	3	3	3	2	3	17
7	Audida Naritya	2	2	2	3	3	3	15
8	Bunga Aqila Weny Devita	3	3	3	3	3	3	18
9	Dimas Fakhruddin	3	4	4	4	3	3	21
10	Dyan Fajar Firdaus	2	2	1	2	1	2	10
11	Elsatama Rohana Qudus	3	3	2	2	2	2	14
12	Evan Fadhil Luqmana	1	1	1	1	2	2	8
13	Fathin Difa' Robbani	2	2	3	2	3	3	15
14	Habila Amri Rahman	4	4	4	4	4	3	23
15	Heppy Prissilia Cesar	2	2	1	2	1	2	10
16	Kafka Kadhe Dewantara	2	2	3	2	3	3	15
17	Lina Mufidah	3	3	3	3	3	4	19
18	Listya Wahyu Wardana	2	2	3	2	3	3	15
19	Mohammad Raga Mulya F	4	4	2	4	4	3	21
20	Muhammad Hanif Gustian P	1	1	1	1	2	2	8

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrasehering*	Kekompakan	Sikap	
21	Muhammad Hilmi Reyhan	3	3	3	3	3	3	18
22	Nabila Rahma Khairunnisa	4	3	3	3	4	4	21
23	Nadhine Safira E	2	3	3	3	3	4	18
24	Niar Nisa Nastiti Amranani	2	2	2	2	3	2	13
25	Raden Mas Billy Suryo F	3	3	3	3	4	4	20
26	Rizka Cahya Amirah	4	3	4	3	4	4	22
27	Rizki Dwi Wibawa	2	2	2	2	3	2	13
28	Yasmin Nabila Rachman	3	4	4	4	3	3	21
29	Zahra Saliha Izzati	2	2	2	2	3	2	13
30	Zidni Hudan Said Purnomo	4	4	3	4	4	4	23

Yogyakarta, 2 September 2014

Penilai,

(Marjudi, S.Pd.)

Lembar Penilaian *Pre-test* Kelas Kontrol

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Ajeng Sekar Arum Sari	4	3	3	3	3	3	19
2	Alya Pinasti Putri	3	3	3	3	2	3	17
3	Anna Rustiana Maharani	2	2	2	2	2	3	13
4	Annan Havis A	2	2	2	3	3	3	15
5	Annisa Nisrina Nugraheni	3	2	2	2	3	3	15
6	Annita Puspita Sari	3	3	3	4	3	3	19
7	Audida Naritya	3	2	2	2	3	3	15
8	Bunga Aqila Weny Devita	3	3	2	3	3	3	17
9	Dimas Fakhruddin	3	4	3	3	4	3	20
10	Dyan Fajar Firdaus	2	2	1	1	2	2	10
11	Elsatama Rohana Qudus	2	2	3	3	3	3	16
12	Evan Fadhil Luqmana	1	1	2	2	1	2	8
13	Fathin Difa' Robbani	2	2	2	2	2	3	13
14	Habila Amri Rahman	4	3	4	4	4	3	22
15	Heppy Prissilia Cesar	2	2	1	1	2	2	10
16	Kafka Kadhe Dewantara	2	2	2	2	2	3	13
17	Lina Mufidah	3	3	4	3	3	3	19
18	Listya Wahyu Wardana	2	2	2	2	2	3	13
19	Mohammad Raga Mulya F	4	3	2	3	4	3	19
20	Muhammad Hanif Gustian P	1	1	2	2	1	2	9

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
21	Muhammad Hilmi Reyhan	3	3	2	3	3	3	17
22	Nabila Rahma Khairunnisa	3	3	3	3	3	4	19
23	Nadhine Safira E	3	4	3	3	3	4	20
24	Niar Nisa Nastiti Amranani	2	2	2	3	3	3	15
25	Raden Mas Billy Suryo F	3	3	4	2	3	3	18
26	Rizka Cahya Amirah	4	3	4	2	3	4	20
27	Rizki Dwi Wibawa	2	2	2	3	3	3	15
28	Yasmin Nabila Rachman	4	4	4	3	3	4	22
29	Zahra Saliha Izzati	2	2	2	3	3	3	15
30	Zidni Hudan Said Purnomo	3	4	4	4	4	4	23

Yogyakarta, 2 September 2014

Penilai,

(Alviana Riskiandini)

Rater 3

Lembar Penilaian *Pre-test* Kelas Kontrol

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Ajeng Sekar Arum Sari	3	4	3	3	4	3	20
2	Alya Pinasti Putri	3	2	3	2	2	2	14
3	Anna Rustiana Maharani	2	1	2	1	3	2	11
4	Annan Havis A	2	3	3	3	2	3	16
5	Annisa Nisrina Nugraheni	3	3	2	3	3	4	18
6	Annita Puspita Sari	3	3	4	3	3	3	19
7	Audida Naritya	3	3	2	3	3	4	18
8	Bunga Aqila Weny Devita	3	3	2	3	4	4	19
9	Dimas Fakhruddin	4	4	3	3	3	3	20
10	Dyan Fajar Firdaus	2	2	1	1	2	3	11
11	Elsatama Rohana Qudus	3	3	2	4	3	3	18
12	Evan Fadhil Luqmana	2	1	1	1	1	2	8
13	Fathin Difa' Robbani	3	1	1	2	2	3	12
14	Habila Amri Rahman	4	4	4	4	4	4	24
15	Heppy Prissilia Cesar	2	2	1	1	2	3	11
16	Kafka Kadhe Dewantara	3	1	1	2	2	3	12
17	Lina Mufidah	3	3	3	3	4	3	19
18	Listya Wahyu Wardana	3	1	1	2	2	3	12
19	Mohammad Raga Mulya F	4	3	2	3	3	3	18
20	Muhammad Hanif Gustian P	2	1	1	1	1	2	8

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
21	Muhammad Hilmi Reyhan	3	3	2	3	4	4	19
22	Nabila Rahma Khairunnisa	3	4	4	3	3	4	21
23	Nadhine Safira E	3	3	3	4	2	3	18
24	Niar Nisa Nastiti Amranani	2	3	3	3	2	3	16
25	Raden Mas Billy Suryo F	4	3	3	2	3	3	18
26	Rizka Cahya Amirah	4	3	3	2	3	3	18
27	Rizki Dwi Wibawa	2	3	3	3	2	3	16
28	Yasmin Nabila Rachman	3	3	4	3	3	4	20
29	Zahra Saliha Izzati	2	3	3	3	2	3	16
30	Zidni Hudan Said Purnomo	3	3	3	3	4	4	20

Yogyakarta, 2 September 2014

Penilai,

(Agung Batin S)

Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Rater 1	Rater 2	Rater 3	Mean Skor
1	Agatha Andriantisari Saputri	2,333333333	2	2,166666667	2,166666667
2	Alya Elfreda Nonita	2,166666667	2,5	2,666666667	2,444444444
3	Anggara Catra Prabaswara	2,166666667	2,5	2,666666667	2,444444444
4	Carolus Borromeus Ayom Satria	2,333333333	2,833333333	2,333333333	2,5
5	Daffa Anisa	2,833333333	2,666666667	2,5	2,666666667
6	David Adrian Hukama	2,166666667	2,333333333	2	2,166666667
7	Devina Putri Nabila Amadea	3,166666667	3,5	3,5	3,388888889
8	Felix Guntur Yudis Pradana	3,333333333	3	3	3,111111111
9	Jordan Hafiz Setyawan	2,833333333	2,666666667	2,5	2,666666667
10	Kristoforus Geta Arkananta Putri	1,833333333	2,166666667	1,833333333	1,944444444
11	Lailiana Nugrahani Susilawati	3,333333333	3	3	3,111111111
12	Made Ryukin Kireina	3,333333333	2,833333333	2,833333333	3
13	Maria Banowati Azelia	3,666666667	3,333333333	3	3,333333333
14	Mellinda Fithri Astuti	3,666666667	3,666666667	3,5	3,611111111
15	Muhammad Khansa Fakhreza	4	3,5	3,333333333	3,611111111
16	Muhammad Zunan Alfikri	4	4	4	4
17	Nafi’ah Khoirunnisa	2,166666667	2,166666667	1,833333333	2,055555556
18	Nafisah Faza Qinthari	1,833333333	1,666666667	1,5	1,666666667
19	Nahda Mirrahasna	1,666666667	1,666666667	1,833333333	1,722222222
20	Nur Aisyah Putri	1,666666667	1,5	2,333333333	1,833333333
21	Nuril Bulan Marsyah	1,833333333	1,666666667	2	1,833333333
22	Raden Ajeng Pieta Maesputri W	2,333333333	2,833333333	2,833333333	2,666666667
23	Rafif Zuhair Muafa	1,333333333	1,5	1,333333333	1,388888889
24	Roy Hendro Baskoro W	2,5	3	3,166666667	2,888888889
25	Sandika Sasmito	2,166666667	2,166666667	2	2,111111111
26	Sarah Indira Febianca	3,333333333	3	3	3,111111111
27	Sekar Wulan Iffati Lisan	2,333333333	3	3	2,777777778
28	Stefanus Renaldi Wijaya	3,666666667	3,333333333	3	3,333333333
29	Theanya Putri Azizah	2,166666667	2,333333333	2,333333333	2,277777778
30	Theresia Florida Damayanti	3,166666667	3,333333333	3,166666667	3,222222222

Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Rater 1	Rater 2	Rater 3	Mean Skor
1	Ajeng Sekar Arum Sari	3,5	3,166666667	3,333333333	3,333333333
2	Alya Pinasti Putri	2,333333333	2,833333333	2,333333333	2,5
3	Anna Rustiana Maharani	1,833333333	2,166666667	1,833333333	1,944444444
4	Annan Havis A	2,166666667	2,5	2,666666667	2,444444444
5	Annisa Nisrina Nugraheni	2,5	2,5	3	2,666666667
6	Annita Puspita Sari	2,833333333	3,166666667	3,166666667	3,055555556
7	Audida Naritya	2,5	2,5	3	2,666666667
8	Bunga Aqila Weny Devita	3	2,833333333	3,166666667	3
9	Dimas Fakhruddin	3,5	3,333333333	3,333333333	3,388888889
10	Dyan Fajar Firdaus	1,666666667	1,666666667	1,833333333	1,722222222
11	Elsatama Rohana Qudus	2,333333333	2,666666667	3	2,666666667
12	Evan Fadhil Luqmana	1,333333333	1,5	1,333333333	1,388888889
13	Fathin Difa’ Robbani	2,5	2,166666667	2	2,222222222
14	Habila Amri Rahman	3,833333333	3,666666667	4	3,833333333
15	Heppy Prissilia Cesar	1,666666667	1,666666667	1,833333333	1,722222222
16	Kafka Kadhe Dewantara	2,5	2,166666667	2	2,222222222
17	Lina Mufidah	3,166666667	3,166666667	3,166666667	3,166666667
18	Listya Wahyu Wardana	2,5	2,166666667	2	2,222222222
19	Mohammad Raga Mulya F	3,5	3,166666667	3	3,222222222
20	Muhammad Hanif Gustian P	1,333333333	1,5	1,333333333	1,388888889
21	Muhammad Hilmi Reyhan	3	2,833333333	3,166666667	3
22	Nabila Rahma Khairunnisa	3,5	3,166666667	3,5	3,388888889
23	Nadhine Safira E	3	3,333333333	3	3,111111111
24	Niar Nisa Nastiti Amranani	2,166666667	2,5	2,666666667	2,444444444
25	Raden Mas Billy Suryo F	3,333333333	3	3	3,111111111
26	Rizka Cahya Amirah	3,666666667	3,333333333	3	3,333333333
27	Rizki Dwi Wibawa	2,166666667	2,5	2,666666667	2,444444444
28	Yasmin Nabila Rachman	3,5	3,666666667	3,333333333	3,5
29	Zahra Saliha Izzati	2,166666667	2,5	2,666666667	2,444444444
30	Zidni Hudan Said Purnomo	3,833333333	3,833333333	3,333333333	3,666666667

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelompok	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai skor	eksperimen	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
	kontrol	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Descriptives

	Kelompok			Statistic	Std. Error
Nilai skor	eksperimen	Mean		15.7667	.72276
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14.2884	
			Upper Bound	17.2449	
		5% Trimmed Mean		15.7346	
		Median		16.0000	
		Variance		15.672	
		Std. Deviation		3.95874	
		Minimum		8.33	
		Maximum		24.00	
		Range		15.67	
		Interquartile Range		6.25	
		Skewness		.069	.427
		Kurtosis		-.764	.833
	kontrol	Mean		16.1778	.71219
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14.7212	
			Upper Bound	17.6344	
		5% Trimmed Mean		16.2531	
		Median		16.0000	
		Variance		15.216	
		Std. Deviation		3.90081	
		Minimum		8.33	
		Maximum		23.00	
		Range		14.67	
		Interquartile Range		6.00	
		Skewness		-.392	.427
		Kurtosis		-.530	.833

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai skor	eksperimen	.101	30	.200*	.979	30	.804
	kontrol	.146	30	.100	.960	30	.314

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 11

Hasil Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelompok	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai skor	eksperimen	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
	kontrol	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Descriptives

	Kelompok			Statistic	Std. Error
Nilai skor	eksperimen	Mean		15.7667	.72276
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14.2884	
			Upper Bound	17.2449	
		5% Trimmed Mean		15.7346	
		Median		16.0000	
		Variance		15.672	
		Std. Deviation		3.95874	
		Minimum		8.33	
		Maximum		24.00	
		Range		15.67	
		Interquartile Range		6.25	
		Skewness		.069	.427
		Kurtosis		-.764	.833
	kontrol	Mean		16.1778	.71219
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14.7212	
			Upper Bound	17.6344	
		5% Trimmed Mean		16.2531	
		Median		16.0000	
		Variance		15.216	
		Std. Deviation		3.90081	
		Minimum		8.33	
		Maximum		23.00	
		Range		14.67	
		Interquartile Range		6.00	
		Skewness		-.392	.427
		Kurtosis		-.530	.833

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai skor	Based on Mean	.022	1	58	.882
	Based on Median	.020	1	58	.889
	Based on Median and with adjusted df	.020	1	57.999	.889
	Based on trimmed mean	.021	1	58	.886

Lampiran 12

Skor Sampel Saat *Post-test*

Lembar Penilaian *Post-test* Kelas Eksperimen

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Agatha Andriantisari Saputri	3	3	3	3	3	4	19
2	Alya Elfreda Nonita	4	4	4	4	4	4	24
3	Anggara Catra Prabaswara	3	3	3	3	3	4	19
4	Carolus Borromeus Ayom Satria	4	4	4	4	4	4	24
5	Daffa Anisa	4	4	4	4	4	4	24
6	David Adrian Hukama	3	3	3	3	3	4	19
7	Devina Putri Nabila Amadea	3	3	3	3	3	4	19
8	Felix Guntur Yudis Pradana	3	3	3	3	3	4	19
9	Jordan Hafiz Setyawan	4	4	4	4	4	4	24
10	Kristoforus Geta Arkananta Putri	4	4	4	4	4	4	24
11	Lailiana Nugrahani Susilawati	4	4	4	4	4	4	24
12	Made Ryukin Kireina	4	4	4	4	4	4	24
13	Maria Banowati Azelia	4	4	4	4	4	4	24
14	Mellinda Fithri Astuti	4	4	4	4	4	4	24
15	Muhammad Khansa Fakhreza	4	4	4	4	4	4	24
16	Muhammad Zunan Alfikri	4	4	4	4	4	4	24
17	Nafi'ah Khoirunnisa	3	3	3	3	3	4	19
18	Nafisah Faza Qinthari	4	4	4	4	4	4	24
19	Nahda Mirrahasna	3	4	4	4	4	4	23
20	Nur Aisyah Putri	4	4	4	4	4	4	24

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
21	Nuril Bulan Marsyah	4	4	4	4	4	4	24
22	Raden Ajeng Pieta Maesputri W	4	4	4	4	4	4	24
23	Rafif Zuhair Muafa	3	3	3	3	3	4	19
24	Roy Hendro Baskoro W	4	4	4	4	4	4	24
25	Sandika Sasmito	3	3	3	3	3	4	19
26	Sarah Indira Febianca	3	3	3	3	3	4	19
27	Sekar Wulan Iffati Lisan	4	4	4	4	4	4	24
28	Stefanus Renaldi Wijaya	4	4	4	4	4	4	24
29	Theanya Putri Azizah	3	3	3	3	3	4	19
30	Theresia Florida Damayanti	4	4	4	4	4	4	24

Yogyakarta, 2 Oktober 2014

Penilai,

(Marjudi, S.Pd.)

Lembar Penilaian *Post-test* Kelas Eksperimen

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Agatha Andriantisari Saputri	3	3	3	3	3	4	19
2	Alya Elfreda Nonita	4	4	4	3	4	4	23
3	Anggara Catra Prabaswara	3	3	3	3	3	4	19
4	Carolus Borromeus Ayom Satria	4	4	3	4	4	4	23
5	Daffa Anisa	4	3	3	4	3	4	21
6	David Adrian Hukama	3	4	4	4	3	3	21
7	Devina Putri Nabila Amadea	3	3	3	3	4	3	19
8	Felix Guntur Yudis Pradana	3	4	4	4	3	3	21
9	Jordan Hafiz Setyawan	4	4	4	3	4	4	23
10	Kristoforus Geta Arkananta Putri	4	4	4	4	4	4	24
11	Lailiana Nugrahani Susilawati	4	4	4	4	4	4	24
12	Made Ryukin Kireina	4	3	3	2	3	4	19
13	Maria Banowati Azelia	4	4	4	4	4	4	24
14	Mellinda Fithri Astuti	4	4	4	4	4	4	24
15	Muhammad Khansa Fakhreza	4	4	4	4	3	4	23
16	Muhammad Zunan Alfikri	4	4	4	4	4	4	24
17	Nafi'ah Khoirunnisa	3	3	3	3	4	3	19
18	Nafisah Faza Qinthari	4	4	4	4	4	3	23
19	Nahda Mirrahasna	3	3	3	4	4	4	21
20	Nur Aisyah Putri	3	4	4	4	4	4	23

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
21	Nuril Bulan Marsyah	3	4	4	4	4	4	23
22	Raden Ajeng Pieta Maesputri W	4	4	4	4	4	4	24
23	Rafif Zuhair Muafa	3	3	3	3	4	3	19
24	Roy Hendro Baskoro W	4	4	3	4	4	4	23
25	Sandika Sasmito	3	3	3	3	3	4	19
26	Sarah Indira Febianca	3	3	3	3	4	3	19
27	Sekar Wulan Iffati Lisan	4	4	3	4	4	4	23
28	Stefanus Renaldi Wijaya	4	4	4	4	4	4	24
29	Theanya Putri Azizah	3	3	3	3	4	4	20
30	Theresia Florida Damayanti	4	4	4	4	4	4	24

Yogyakarta, 2 Oktober 2014

Penilai,

(Alviana Kiskiandini)

Rater 3

Lembar Penilaian *Post-test* Kelas Eksperimen

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Agatha Andriantisari Saputri	3	3	3	3	3	4	19
2	Alya Elfreda Nonita	4	4	4	4	4	4	24
3	Anggara Catra Prabaswara	3	3	3	3	3	4	19
4	Carolus Borromeus Ayom Satria	4	4	4	4	4	4	24
5	Daffa Anisa	3	4	4	4	4	4	23
6	David Adrian Hukama	3	3	3	3	3	4	19
7	Devina Putri Nabila Amadea	3	3	3	3	4	3	19
8	Felix Guntur Yudis Pradana	4	3	3	3	3	3	19
9	Jordan Hafiz Setyawan	4	4	3	4	4	4	23
10	Kristoforus Geta Arkananta Putri	4	4	4	4	4	4	24
11	Lailiana Nugrahani Susilawati	4	4	3	4	4	4	23
12	Made Ryukin Kireina	4	3	4	3	4	4	22
13	Maria Banowati Azelia	4	4	4	4	4	4	24
14	Mellinda Fithri Astuti	4	4	4	4	4	4	24
15	Muhammad Khansa Fakhreza	4	4	3	4	4	4	23
16	Muhammad Zunan Alfikri	3	4	4	4	4	3	22
17	Nafi'ah Khoirunnisa	3	3	3	3	4	4	20
18	Nafisah Faza Qinthari	4	4	4	4	4	4	24
19	Nahda Mirrahasna	3	4	4	4	3	4	22
20	Nur Aisyah Putri	4	4	4	4	4	4	24

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
21	Nuril Bulan Marsyah	4	4	4	4	4	4	24
22	Raden Ajeng Pieta Maesputri W	3	4	4	4	4	4	23
23	Rafif Zuhair Muafa	3	3	3	3	4	3	19
24	Roy Hendro Baskoro W	4	4	4	4	4	4	24
25	Sandika Sasmito	3	3	3	3	3	4	19
26	Sarah Indira Febianca	3	3	3	3	3	4	19
27	Sekar Wulan Iffati Lisan	4	4	4	4	4	4	24
28	Stefanus Renaldi Wijaya	4	4	4	4	4	4	24
29	Theanya Putri Azizah	4	4	3	4	4	4	23
30	Theresia Florida Damayanti	3	4	4	4	4	3	22

Yogyakarta, 2 Oktober 2014

Penilai,

(Agung Batin Salasa)

Lembar Penilaian *Post-test* Kelas Kontrol

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Ajeng Sekar Arum Sari	4	4	3	3	3	4	21
2	Alya Pinasti Putri	3	2	2	3	3	3	16
3	Anna Rustiana Maharani	4	3	3	3	4	4	21
4	Annan Havis A	4	4	3	4	4	4	23
5	Annisa Nisrina Nugraheni	4	3	3	3	4	4	21
6	Annita Puspita Sari	3	3	3	3	3	3	18
7	Audida Naritya	2	2	2	2	3	3	14
8	Bunga Aqila Weny Devita	3	3	3	4	4	4	21
9	Dimas Fakhruddin	4	3	4	3	4	4	22
10	Dyan Fajar Firdaus	4	4	4	4	4	4	24
11	Elsatama Rohana Qudus	2	2	3	2	2	3	14
12	Evan Fadhil Luqmana	3	3	3	3	4	4	20
13	Fathin Difa' Robbani	3	4	3	4	4	4	22
14	Habila Amri Rahman	4	4	4	4	4	4	24
15	Heppy Prissilia Cesar	3	3	3	4	4	4	21
16	Kafka Kadhe Dewantara	2	2	1	2	2	2	11
17	Lina Mufidah	4	3	3	3	4	4	21
18	Listya Wahyu Wardana	3	3	3	3	4	4	20
19	Mohammad Raga Mulya F	3	3	3	3	4	4	20
20	Muhammad Hanif Gustian P	4	4	4	4	4	4	24

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
21	Muhammad Hilmi Reyhan	3	3	3	3	3	3	18
22	Nabila Rahma Khairunnisa	4	3	3	3	4	4	21
23	Nadhine Safira E	3	3	3	3	4	4	20
24	Niar Nisa Nastiti Amranani	4	4	4	4	4	4	24
25	Raden Mas Billy Suryo F	4	3	4	3	4	4	22
26	Rizka Cahya Amirah	4	4	3	3	4	4	22
27	Rizki Dwi Wibawa	3	2	2	2	2	3	14
28	Yasmin Nabila Rachman	3	3	4	4	4	4	22
29	Zahra Saliha Izzati	4	4	3	4	4	4	23
30	Zidni Hudan Said Purnomo	3	3	3	4	4	4	21

Yogyakarta, 30 September 2014

Penilai,

(Marjudi)

Lembar Penilaian *Post-test* Kelas Kontrol

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Ajeng Sekar Arum Sari	4	3	3	3	4	4	21
2	Alya Pinasti Putri	3	2	2	2	3	3	15
3	Anna Rustiana Maharani	4	3	3	3	4	4	21
4	Annan Havis A	4	4	3	4	4	4	23
5	Annisa Nisrina Nugraheni	4	3	3	3	4	4	21
6	Annita Puspita Sari	3	3	4	3	3	3	19
7	Audida Naritya	2	2	2	2	3	3	14
8	Bunga Aqila Weny Devita	4	3	4	3	3	4	21
9	Dimas Fakhruddin	4	4	4	4	3	3	22
10	Dyan Fajar Firdaus	4	4	4	4	4	4	24
11	Elsatama Rohana Qudus	2	2	2	2	3	3	14
12	Evan Fadhil Luqmana	3	3	3	3	4	4	20
13	Fathin Difa' Robbani	4	4	3	3	4	4	22
14	Habila Amri Rahman	3	4	4	4	4	4	23
15	Heppy Prissilia Cesar	4	3	4	3	4	3	21
16	Kafka Kadhe Dewantara	2	2	1	2	1	2	10
17	Lina Mufidah	3	3	3	3	4	4	20
18	Listya Wahyu Wardana	4	3	3	3	3	3	19
19	Mohammad Raga Mulya F	3	3	3	3	4	4	20
20	Muhammad Hanif Gustian P	4	4	4	4	4	4	24

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
21	Muhammad Hilmi Reyhan	3	3	3	3	3	3	18
22	Nabila Rahma Khairunnisa	3	3	4	3	4	4	21
23	Nadhine Safira E	3	3	4	3	3	3	19
24	Niar Nisa Nastiti Amranani	4	4	4	4	4	4	24
25	Raden Mas Billy Suryo F	3	3	4	3	4	4	21
26	Rizka Cahya Amirah	4	3	4	3	4	4	22
27	Rizki Dwi Wibawa	3	2	3	2	2	3	15
28	Yasmin Nabila Rachman	4	3	4	4	4	3	22
29	Zahra Saliha Izzati	4	4	4	4	4	4	24
30	Zidni Hudan Said Purnomo	4	4	3	4	3	4	22

Yogyakarta, 30 September 2014

Penilai,

(Alviana Riskiandini)

Rater 3

Lembar Penilaian *Post-test* Kelas Kontrol

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
1	Ajeng Sekar Arum Sari	4	4	3	3	4	4	22
2	Alya Pinasti Putri	3	3	2	2	3	3	16
3	Anna Rustiana Maharani	4	3	3	3	4	4	21
4	Annan Havis A	4	4	4	4	4	4	24
5	Annisa Nisrina Nugraheni	4	3	3	3	4	4	21
6	Annita Puspita Sari	3	3	3	3	3	4	19
7	Audida Naritya	2	2	2	2	2	3	13
8	Bunga Aqila Weny Devita	4	3	3	3	4	4	21
9	Dimas Fakhruddin	4	3	4	4	3	4	22
10	Dyan Fajar Firdaus	4	4	4	4	4	4	24
11	Elsatama Rohana Qudus	3	2	2	2	2	3	14
12	Evan Fadhil Luqmana	3	3	3	3	3	3	18
13	Fathin Difa' Robbani	3	4	4	3	4	4	22
14	Habila Amri Rahman	4	4	4	4	4	4	24
15	Heppy Prissilia Cesar	3	3	4	4	4	3	21
16	Kafka Kadhe Dewantara	2	2	2	2	2	2	12
17	Lina Mufidah	3	3	3	4	4	4	21
18	Listya Wahyu Wardana	3	3	3	3	3	4	19
19	Mohammad Raga Mulya F	4	3	3	3	3	4	20
20	Muhammad Hanif Gustian P	4	4	4	4	4	4	24

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Teknik		Pembawaan			Penampilan	
		Penjarian	Ketetapan Ritmis	Interpretasi	*Phrashering*	Kekompakan	Sikap	
21	Muhammad Hilmi Reyhan	3	3	3	3	3	3	18
22	Nabila Rahma Khairunnisa	3	4	4	3	4	4	22
23	Nadhine Safira E	3	3	3	3	3	3	18
24	Niar Nisa Nastiti Amranani	4	4	4	4	4	4	24
25	Raden Mas Billy Suryo F	4	3	4	3	4	4	22
26	Rizka Cahya Amirah	4	4	4	3	3	3	22
27	Rizki Dwi Wibawa	2	2	3	2	2	4	14
28	Yasmin Nabila Rachman	4	3	4	4	4	4	23
29	Zahra Saliha Izzati	4	4	3	4	4	4	23
30	Zidni Hudan Said Purnomo	3	3	3	4	3	4	21

Yogyakarta, 30 September 2014

Penilai,

(Agung Batin Salasa)

Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Rater 1	Rater 2	Rater 3	Mean Skor
1	Agatha Andriantisari Saputri	3,166666667	3,166666667	3,166666667	3,555555556
2	Alya Elfreda Nonita	4	3,833333333	4	2,611111111
3	Anggara Catra Prabaswara	3,166666667	3,166666667	3,166666667	3,5
4	Carolus Borromeus Ayom Satria	4	3,833333333	4	3,888888889
5	Daffa Anisa	4	3,5	3,833333333	3,5
6	David Adrian Hukama	3,166666667	3,5	3,166666667	3,111111111
7	Devina Putri Nabila Amadea	3,166666667	3,166666667	3,166666667	2,277777778
8	Felix Guntur Yudis Pradana	3,166666667	3,5	3,166666667	3,5
9	Jordan Hafiz Setyawan	4	3,833333333	3,833333333	3,666666667
10	Kristoforus Geta Arkananta Putri	4	4	4	4
11	Lailiana Nugrahani Susilawati	4	4	3,833333333	2,333333333
12	Made Ryukin Kireina	4	3,166666667	3,666666667	3,222222222
13	Maria Banowati Azelia	4	4	4	3,666666667
14	Mellinda Fithri Astuti	4	4	4	3,944444444
15	Muhammad Khansa Fakhreza	4	3,833333333	3,833333333	3,5
16	Muhammad Zunan Alfikri	4	4	3,666666667	1,833333333
17	Nafi’ah Khoirunnisa	3,166666667	3,166666667	3,333333333	3,444444444
18	Nafisah Faza Qinthari	4	3,833333333	4	3,222222222
19	Nahda Mirrahasna	3,833333333	3,5	3,666666667	3,333333333
20	Nur Aisyah Putri	4	3,833333333	4	4
21	Nuril Bulan Marsyah	4	3,833333333	4	3
22	Raden Ajeng Pieta Maesputri W	4	4	3,833333333	3,555555556
23	Rafif Zuhair Muafa	3,166666667	3,166666667	3,166666667	3,166666667
24	Roy Hendro Baskoro W	4	3,833333333	4	4
25	Sandika Sasmito	3,166666667	3,166666667	3,166666667	3,611111111
26	Sarah Indira Febianca	3,166666667	3,166666667	3,166666667	3,666666667
27	Sekar Wulan Iffati Lisan	4	3,833333333	4	2,388888889
28	Stefanus Renaldi Wijaya	4	4	4	3,722222222
29	Theanya Putri Azizah	3,166666667	3,333333333	3,833333333	3,888888889
30	Theresia Florida Damayanti	4	4	3,666666667	3,555555556

Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Rater 1	Rater 2	Rater 3	Mean Skor
1	Ajeng Sekar Arum Sari	3,5	3,5	3,666666667	3,166666667
2	Alya Pinasti Putri	2,666666667	2,5	2,666666667	3,944444444
3	Anna Rustiana Maharani	3,5	3,5	3,5	3,166666667
4	Annan Havis A	3,833333333	3,833333	4	3,944444444
5	Annisa Nisrina Nugraheni	3,5	3,5	3,5	3,777777778
6	Annita Puspita Sari	3	3,166667	3,166666667	3,277777778
7	Audida Naritya	2,333333333	2,333333	2,166666667	3,166666667
8	Bunga Aqila Weny Devita	3,5	3,5	3,5	3,277777778
9	Dimas Fakhruddin	3,666666667	3,666667	3,666666667	3,888888889
10	Dyan Fajar Firdaus	4	4	4	4
11	Elsatama Rohana Qudus	2,333333333	2,333333	2,333333333	3,944444444
12	Evan Fadhil Luqmana	3,333333333	3,333333	3	3,611111111
13	Fathin Difa’ Robbani	3,666666667	3,666667	3,666666667	4
14	Habila Amri Rahman	4	3,833333	4	4
15	Heppy Prissilia Cesar	3,5	3,5	3,5	3,888888889
16	Kafka Kadhe Dewantara	1,833333333	1,666667	2	3,888888889
17	Lina Mufidah	3,5	3,333333	3,5	3,222222222
18	Listya Wahyu Wardana	3,333333333	3,166667	3,166666667	3,944444444
19	Mohammad Raga Mulya F	3,333333333	3,333333	3,333333333	3,666666667
20	Muhammad Hanif Gustian P	4	4	4	3,944444444
21	Muhammad Hilmi Reyhan	3	3	3	3,944444444
22	Nabila Rahma Khairunnisa	3,5	3,5	3,666666667	3,944444444
23	Nadhine Safira E	3,333333333	3,166667	3	3,166666667
24	Niar Nisa Nastiti Amranani	4	4	4	3,944444444
25	Raden Mas Billy Suryo F	3,666666667	3,5	3,666666667	3,166666667
26	Rizka Cahya Amirah	3,666666667	3,666667	3,666666667	3,166666667
27	Rizki Dwi Wibawa	2,333333333	2,5	2,333333333	3,944444444
28	Yasmin Nabila Rachman	3,666666667	3,666667	3,833333333	4
29	Zahra Saliha Izzati	3,833333333	4	3,833333333	3,444444444
30	Zidni Hudan Said Purnomo	3,5	3,666667	3,5	3,888888889

Lampiran 13

Hasil Uji Beda (T-*test*)

Hasil Uji Beda (T-*test*)

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test ekperimen kontrol	eksperimen	30	22.0667	2.05369	.37495
	kontrol	30	20.1333	3.36718	.61476

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Post test ekperimen kontrol	Equal variances assumed	2.918	.093	2.685	58	.009	1.93333	.72008	.49193	3.37473
	Equal variances not assumed			2.685	47.953	.010	1.93333	.72008	.48547	3.38119

Lampiran 14

Daftar Hadir (Uji Instrumen, *Pre-test, Treatment, Post-test*)

Daftar Hadir Uji Instrumen kelas IX-10

No. Urut	Nama Siswa	Ttd
1	Aldalia Febiola Amadea	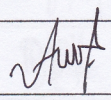
2	Andisa Prahastiwi Irnani	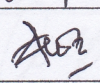
3	Anisya Meliani Rosanti	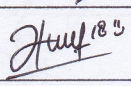
4	Arfananda Satria Pradana	
5	Bagas Pramana Putra Fadhila	
6	Dhea Rizky Amalia	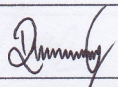
7	Estara Queena Rakhinsa	
8	Evita Kurniasari	
9	Fadel Damarjati	
10	Fadhlan Adi Maulana	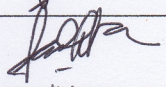
11	Fadila Ahmad Sya'bani	
12	Hafidz Taqullah Rahman	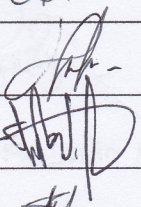
13	Herlambang Setiaji	
14	I Gusti Bagus Ananta Wijaya	
15	Inas Al Mumtahana	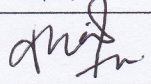
16	Inggitajna Pratista Saraswati	
17	Made Delia Intan Riwanda	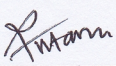
18	Maharani Alifah Dhiya R	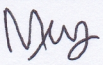
19	Maheswari Kusumatiti	
20	Muhammad Amri Syukuri	

21	Nabilla Alya Safitri Setiawan	
22	Nadhea Chonsa Fairuzafira	
23	Nur Sabrina Sabela	
24	Nurdiana Andira Dewi	
25	Nyoman Satria Nakayoshi Wijaya	
26	Raden Rara Mutiara Santyastuti V	
27	Rafa Abi Brananto	
28	Rahman Kurnia Saputra	
29	Wildan Faras Gupitaningsun	
30	Zada Kumara Owena	

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Penilai 1,	Penilai 2,	Penilai 3,
(Marjudi, S.Pd)	(Alviana Riskiandini)	(Agung Batin Salasa)

Daftar Hadir *Pre-test* Kelas Kontrol

No. Urut	Nama Siswa	Ttd
1	Ajeng Sekar Arum Sari	
2	Alya Pinasti Putri	
3	Anna Rustiana Maharani	
4	Annan Havis A	
5	Annisa Nisrina Nugraheni	
6	Annita Puspita Sari	
7	Audida Naritya	
8	Bunga Aqila Weny Devita	
9	Dimas Fakhruddin	
10	Dyan Fajar Firdaus	
11	Elsatama Rohana Qudus	
12	Evan Fadhil Luqmana	
13	Fathin Difa' Robbani	
14	Habila Amri Rahman	
15	Heppy Prissilia Cesar	
16	Kafka Kadhe Dewantara	
17	Lina Mufidah	
18	Listya Wahyu Wardana	
19	Mohammad Raga Mulya F	
20	Muhammad Hanif Gustian P	

21	Muhammad Hilmi Reyhan	
22	Nabila Rahma Khairunnisa	nabilā
23	Nadhine Safira E	
24	Niar Nisa Nastiti Amranani	
25	Raden Mas Billy Suryo F	
26	Rizka Cahya Amirah	
27	Rizki Dwi Wibawa	
28	Yasmin Nabila Rachman	
29	Zahra Saliha Izzati	
30	Zidni Hudan Said Purnomo	Zidni

Yogyakarta, 2 September 2014

Penilai 1,

(Marjudi, S.Pd.)

Penilai 2,

(Alviana Rizki)

Penilai 3,

(Agung Batan)

Daftar Hadir *Pre-test* Kelas Eksperimen

No. Urut	Nama Siswa	Ttd
1	Agatha Andriantisari Saputri	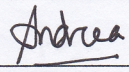
2	Alya Elfreda Nonita	
3	Anggara Catra Prabaswara	
4	Carolus Borromeus Ayom Satria	
5	Daffa Anisa	
6	David Adrian Hukama	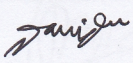
7	Devina Putri Nabila Amadea	
8	Felix Guntur Yudis Pradana	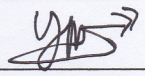
9	Jordan Hafiz Setyawan	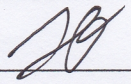
10	Kristoforus Geta Arkananta Putri	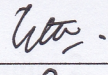
11	Lailiana Nugrahani Susilawati	
12	Made Ryukin Kireina	
13	Maria Banowati Azelia	
14	Mellinda Fithri Astuti	
15	Muhammad Khansa Fakhreza	
16	Muhammad Zunan Alfikri	
17	Nafi'ah Khoirunnisa	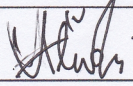
18	Nafisah Faza Qinthari	
19	Nahda Mirrahasna	
20	Nur Aisyah Putri	

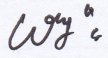

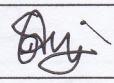

21	Nuril Bulan Marsyah	
22	Raden Ajeng Pieta Maesputri W	
23	Rafif Zuhair Muafa	
24	Roy Hendro Baskoro W	
25	Sandika Sasmito	
26	Sarah Indira Febianca	
27	Sekar Wulan Iffati Lisan	
28	Stefanus Renaldi Wijaya	
29	Theanya Putri Azizah	
30	Theresia Florida Damayanti	

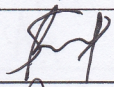

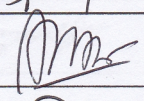

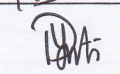

Yogyakarta, 4 September 2014

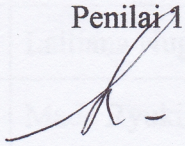

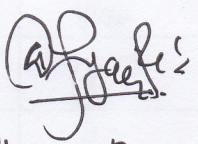

Penilai 1,	Penilai 2,	Penilai 3,
(Manjudi)	(Alviana.R)	([illegible])

Daftar Hadir Kelompok Kontrol Pertemuan Ke 1

No. Urut	Nama Siswa	Ttd
1	Ajeng Sekar Arum Sari	
2	Alya Pinasti Putri	
3	Anna Rustiana Maharani	
4	Annan Havis A	
5	Annisa Nisrina Nugraheni	
6	Annita Puspita Sari	
7	Audida Naritya	
8	Bunga Aqila Weny Devita	
9	Dimas Fakhruddin	
10	Dyan Fajar Firdaus	
11	Elsatama Rohana Qudus	
12	Evan Fadhil Luqmana	
13	Fathin Difa' Robbani	
14	Habila Amri Rahman	
15	Heppy Prissilia Cesar	
16	Kafka Kadhe Dewantara	
17	Lina Mufidah	
18	Listya Wahyu Wardana	
19	Mohammad Raga Mulya F	
20	Muhammad Hanif Gustian P	
21	Muhammad Hilmi Reyhan	
22	Nabila Rahma Khairunnisa	

23	Nadhine Safira E	
24	Niar Nisa Nastiti Amranani	
25	Raden Mas Billy Suryo F	
26	Rizka Cahya Amirah	
27	Rizki Dwi Wibawa	
28	Yasmin Nabila Rachman	
29	Zahra Saliha Izzati	
30	Zidni Hudan Said Purnomo	

Yogyakarta, 9 September 2014

Peneliti,

(Alviana Riski)

Daftar Hadir Kelompok Eksperimen Pertemuan Ke 1

No. Urut	Nama Siswa	Ttd
1	Agatha Andriantisari Saputri	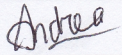
2	Alya Elfreda Nonita	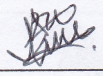
3	Anggara Catra Prabaswara	
4	Carolus Borromeus Ayom Satria	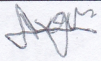
5	Daffa Anisa	
6	David Adrian Hukama	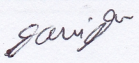
7	Devina Putri Nabila Amadea	
8	Felix Guntur Yudis Pradana	
9	Jordan Hafiz Setyawan	
10	Kristoforus Geta Arkananta Putri	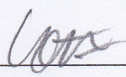
11	Lailiana Nugrahani Susilawati	
12	Made Ryukin Kireina	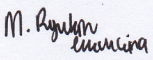
13	Maria Banowati Azelia	
14	Mellinda Fithri Astuti	
15	Muhammad Khansa Fakhreza	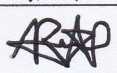
16	Muhammad Zunan Alfikri	
17	Nafi'ah Khoirunnisa	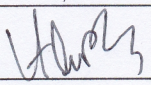
18	Nafisah Faza Qinthari	
19	Nahda Mirrahasna	
20	Nur Aisyah Putri	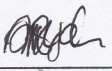
21	Nuril Bulan Marsyah	
22	Raden Ajeng Pieta Maesputri W	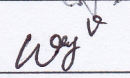

23	Rafif Zuhair Muafa	
24	Roy Hendro Baskoro W	
25	Sandika Sasmito	
26	Sarah Indira Febianca	
27	Sekar Wulan Iffati Lisan	
28	Stefanus Renaldi Wijaya	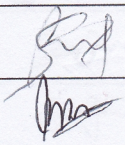
29	Theanya Putri Azizah	
30	Theresia Florida Damayanti	

Yogyakarta, 11 September 2014

Peneliti,

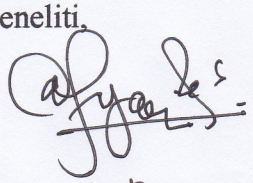

(Alviana Riski)

Daftar Hadir Kelompok Kontrol Pertemuan Ke 2

No. Urut	Nama Siswa	Ttd
1	Ajeng Sekar Arum Sari	
2	Alya Pinasti Putri	
3	Anna Rustiana Maharani	
4	Annan Havis A	
5	Annisa Nisrina Nugraheni	
6	Annita Puspita Sari	
7	Audida Naritya	
8	Bunga Aqila Weny Devita	
9	Dimas Fakhruddin	
10	Dyan Fajar Firdaus	
11	Elsatama Rohana Qudus	
12	Evan Fadhil Luqmana	
13	Fathin Difa' Robbani	
14	Habila Amri Rahman	
15	Heppy Prissilia Cesar	
16	Kafka Kadhe Dewantara	
17	Lina Mufidah	
18	Listya Wahyu Wardana	
19	Mohammad Raga Mulya F	
20	Muhammad Hanif Gustian P	
21	Muhammad Hilmi Reyhan	
22	Nabila Rahma Khairunnisa	

23	Nadhine Safira E	
24	Niar Nisa Nastiti Amranani	
25	Raden Mas Billy Suryo F	
26	Rizka Cahya Amirah	
27	Rizki Dwi Wibawa	
28	Yasmin Nabila Rachman	
29	Zahra Saliha Izzati	
30	Zidni Hudan Said Purnomo	

Yogyakarta, 16 September 2014

Peneliti,

(Alviana Riski)

Daftar Hadir Kelompok Eksperimen Pertemuan Ke 2

No. Urut	Nama Siswa	Ttd
1	Agatha Andriantisari Saputri	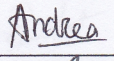
2	Alya Elfreda Nonita	
3	Anggara Catra Prabaswara	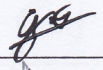
4	Carolus Borromeus Ayom Satria	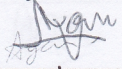
5	Daffa Anisa	
6	David Adrian Hukama	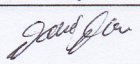
7	Devina Putri Nabila Amadea	
8	Felix Guntur Yudis Pradana	
9	Jordan Hafiz Setyawan	
10	Kristoforus Geta Arkananta Putri	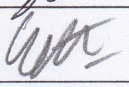
11	Lailiana Nugrahani Susilawati	
12	Made Ryukin Kireina	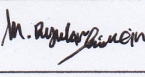
13	Maria Banowati Azelia	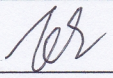
14	Mellinda Fithri Astuti	
15	Muhammad Khansa Fakhreza	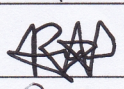
16	Muhammad Zunan Alfikri	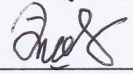
17	Nafi'ah Khoirunnisa	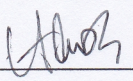
18	Nafisah Faza Qinthari	
19	Nahda Mirrahasna	
20	Nur Aisyah Putri	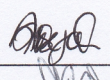
21	Nuril Bulan Marsyah	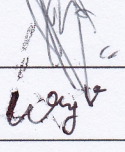
22	Raden Ajeng Pieta Maesputri W	

23	Rafif Zuhair Muafa	
24	Roy Hendro Baskoro W	
25	Sandika Sasmito	
26	Sarah Indira Febianca	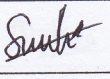
27	Sekar Wulan Iffati Lisan	
28	Stefanus Renaldi Wijaya	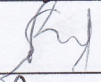
29	Theanya Putri Azizah	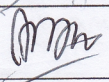
30	Theresia Florida Damayanti	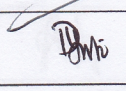

Yogyakarta, 18 September 2014

Peneliti,

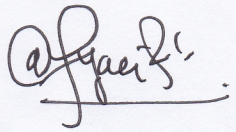

(Alviana Rizki)

Daftar Hadir Kelompok Kontrol Pertemuan Ke 3

No. Urut	Nama Siswa	Ttd
1	Ajeng Sekar Arum Sari	
2	Alya Pinasti Putri	
3	Anna Rustiana Maharani	
4	Annan Havis A	
5	Annisa Nisrina Nugraheni	
6	Annita Puspita Sari	
7	Audida Naritya	
8	Bunga Aqila Weny Devita	
9	Dimas Fakhruddin	
10	Dyan Fajar Firdaus	
11	Elsatama Rohana Qudus	
12	Evan Fadhil Luqmana	
13	Fathin Difa' Robbani	
14	Habila Amri Rahman	
15	Heppy Prissilia Cesar	
16	Kafka Kadhe Dewantara	
17	Lina Mufidah	
18	Listya Wahyu Wardana	
19	Mohammad Raga Mulya F	
20	Muhammad Hanif Gustian P	
21	Muhammad Hilmi Reyhan	
22	Nabila Rahma Khairunnisa	

23	Nadhine Safira E	
24	Niar Nisa Nastiti Amranani	
25	Raden Mas Billy Suryo F	
26	Rizka Cahya Amirah	
27	Rizki Dwi Wibawa	
28	Yasmin Nabila Rachman	
29	Zahra Saliha Izzati	
30	Zidni Hudan Said Purnomo	

Yogyakarta, 23 September 2014

Peneliti,

(Alviana.R)

Daftar Hadir Kelompok Eksperimen Pertemuan Ke 3

No. Urut	Nama Siswa	Ttd
1	Agatha Andriantisari Saputri	
2	Alya Elfreda Nonita	
3	Anggara Catra Prabaswara	
4	Carolus Borromeus Ayom Satria	
5	Daffa Anisa	
6	David Adrian Hukama	
7	Devina Putri Nabila Amadea	
8	Felix Guntur Yudis Pradana	
9	Jordan Hafiz Setyawan	
10	Kristoforus Geta Arkananta Putri	
11	Lailiana Nugrahani Susilawati	
12	Made Ryukin Kireina	
13	Maria Banowati Azelia	
14	Mellinda Fithri Astuti	
15	Muhammad Khansa Fakhreza	
16	Muhammad Zunan Alfikri	
17	Nafi'ah Khoirunnisa	
18	Nafisah Faza Qinthari	
19	Nahda Mirrahasna	
20	Nur Aisyah Putri	
21	Nuril Bulan Marsyah	
22	Raden Ajeng Pieta Maesputri W	

23	Rafif Zuhair Muafa	
24	Roy Hendro Baskoro W	
25	Sandika Sasmito	
26	Sarah Indira Febianca	
27	Sekar Wulan Iffati Lisan	
28	Stefanus Renaldi Wijaya	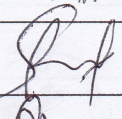
29	Theanya Putri Azizah	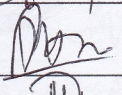
30	Theresia Florida Damayanti	

Yogyakarta, 25 September 2014

Peneliti,

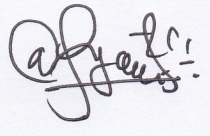

(Alviana.R)

Daftar Hadir *Post-test* Kelas Kontrol

No. Urut	Nama Siswa	Ttd
1	Ajeng Sekar Arum Sari	
2	Alya Pinasti Putri	
3	Anna Rustiana Maharani	
4	Annan Havis A	
5	Annisa Nisrina Nugraheni	
6	Annita Puspita Sari	
7	Audida Naritya	
8	Bunga Aqila Weny Devita	
9	Dimas Fakhruddin	
10	Dyan Fajar Firdaus	
11	Elsatama Rohana Qudus	
12	Evan Fadhil Luqmana	
13	Fathin Difa' Robbani	
14	Habila Amri Rahman	
15	Heppy Prissilia Cesar	
16	Kafka Kadhe Dewantara	
17	Lina Mufidah	
18	Listya Wahyu Wardana	
19	Mohammad Raga Mulya F	
20	Muhammad Hanif Gustian P	

Daftar Hadir *Post-test* Kelas Eksperimen

No. Urut	Nama Siswa	Ttd
1	Agatha Andriantisari Saputri	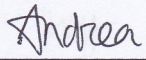
2	Alya Elfreda Nonita	
3	Anggara Catra Prabaswara	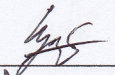
4	Carolus Borromeus Ayom Satria	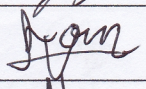
5	Daffa Anisa	
6	David Adrian Hukama	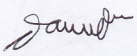
7	Devina Putri Nabila Amadea	
8	Felix Guntur Yudis Pradana	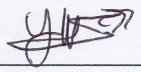
9	Jordan Hafiz Setyawan	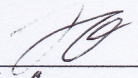
10	Kristoforus Geta Arkananta Putri	
11	Lailiana Nugrahani Susilawati	
12	Made Ryukin Kireina	
13	Maria Banowati Azelia	
14	Mellinda Fithri Astuti	
15	Muhammad Khansa Fakhreza	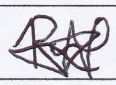
16	Muhammad Zunan Alfikri	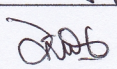
17	Nafi'ah Khoirunnisa	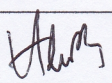
18	Nafisah Faza Qinthari	
19	Nahda Mirrahasna	
20	Nur Aisyah Putri	

21	Nuril Bulan Marsyah	
22	Raden Ajeng Pieta Maesputri W	
23	Rafif Zuhair Muafa	
24	Roy Hendro Baskoro W	
25	Sandika Sasmito	
26	Sarah Indira Febianca	
27	Sekar Wulan Iffati Lisan	
28	Stefanus Renaldi Wijaya	
29	Theanya Putri Azizah	
30	Theresia Florida Damayanti	

Yogyakarta, 2 Oktober 2014

Penilai 1,	Penilai 2,	Penilai 3,
(Manjudi, Spd.)	(Alviana. R)	(Agung Batan S)

Lampiran 15

Partitur Lagu Damai Bersamamu

DAMAI BERSAMAMU

CHIRSYE/ARR: BARZAN AS

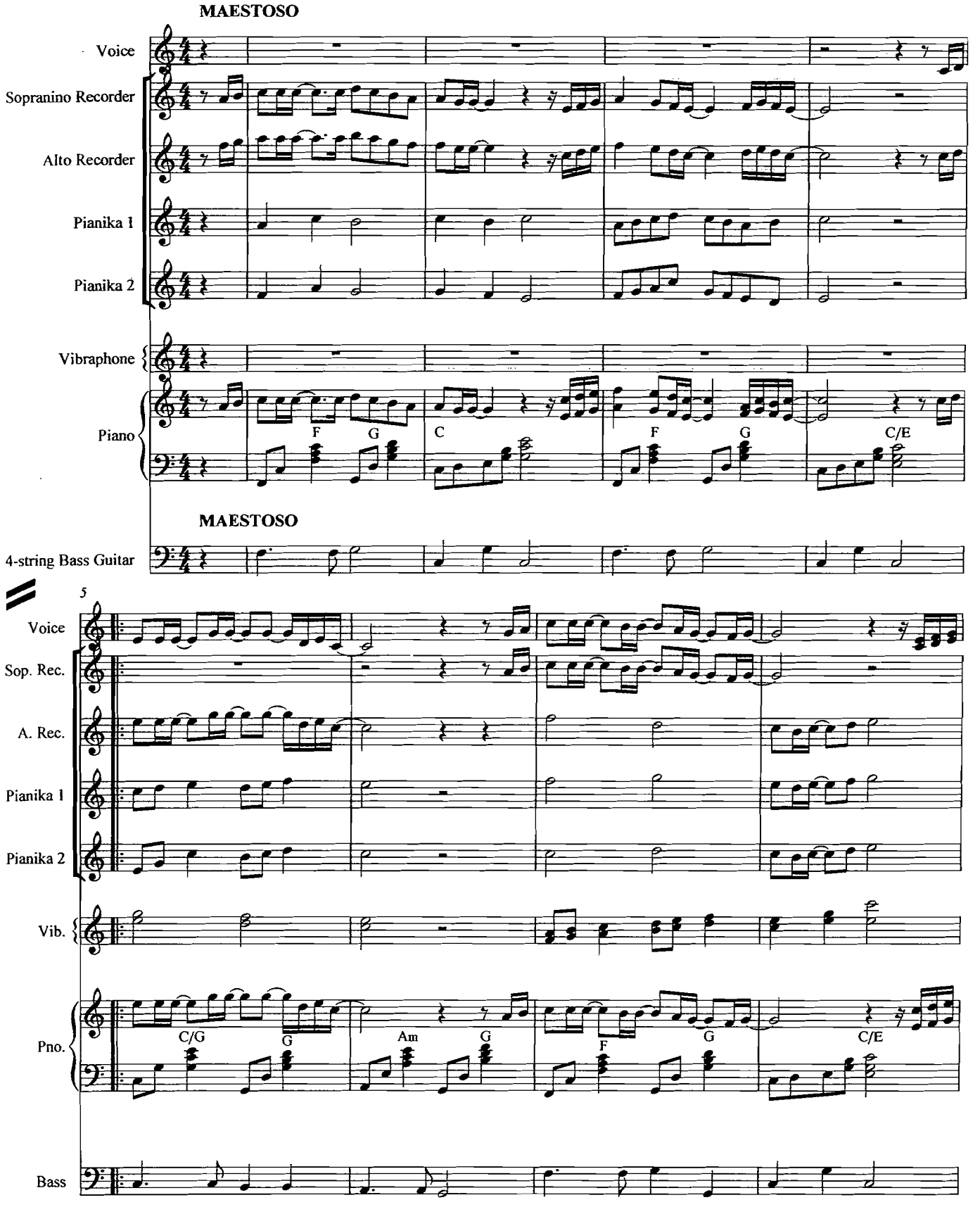

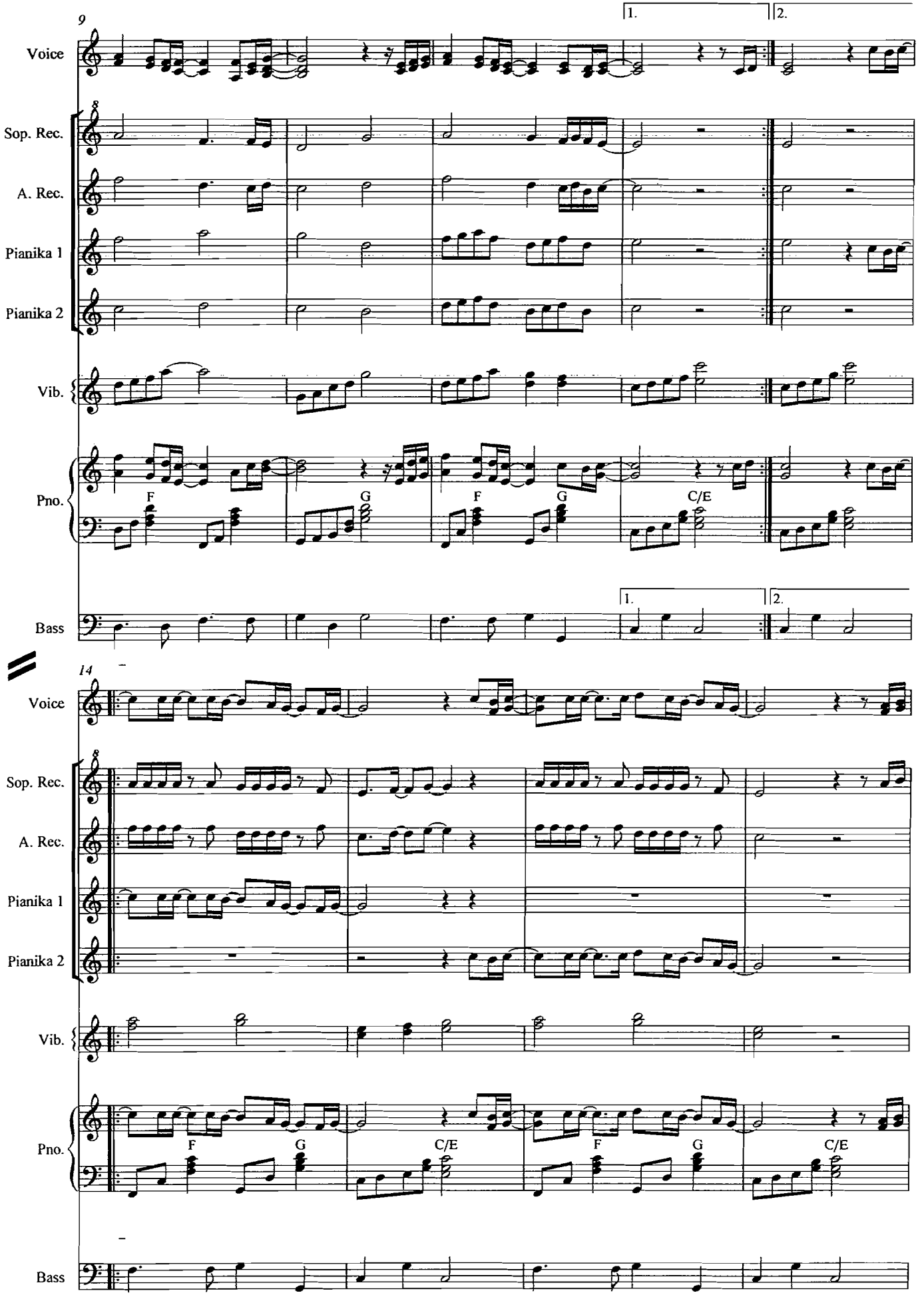
9
1.
2.
Voice
8
Sop. Rec.
A. Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Vib.
Pno.
F
G
F
G
C/E
Bass
14
Voice
8
Sop. Rec.
A. Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Vib.
Pno.
F
G
C/E
F
G
C/E
Bass

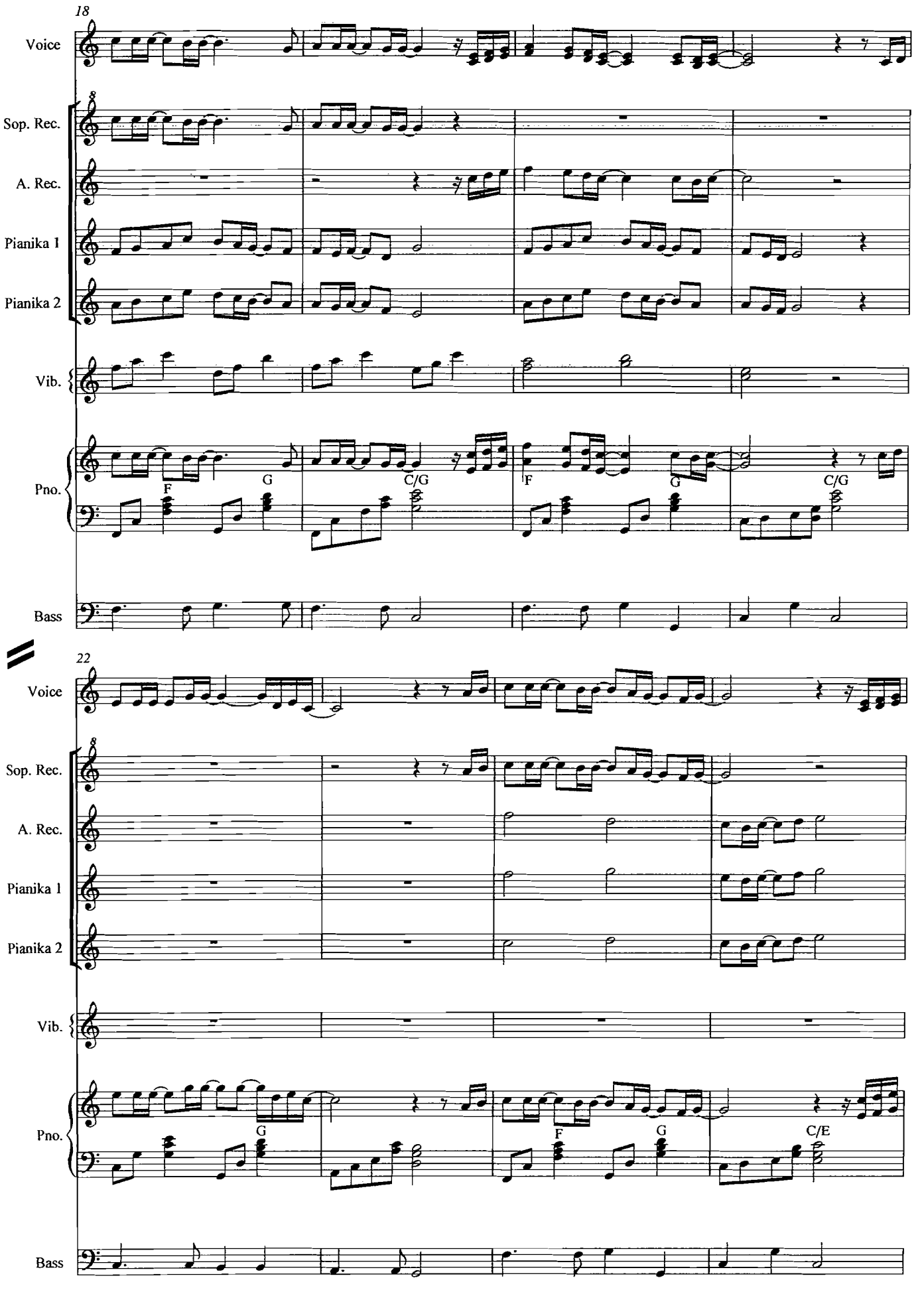
18
Voice
8
Sop. Rec.
A. Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Vib.
Pno.
F
G
C/G
F
G
C/G
Bass
22
Voice
8
Sop. Rec.
A. Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Vib.
Pno.
G
F
G
C/E
Bass

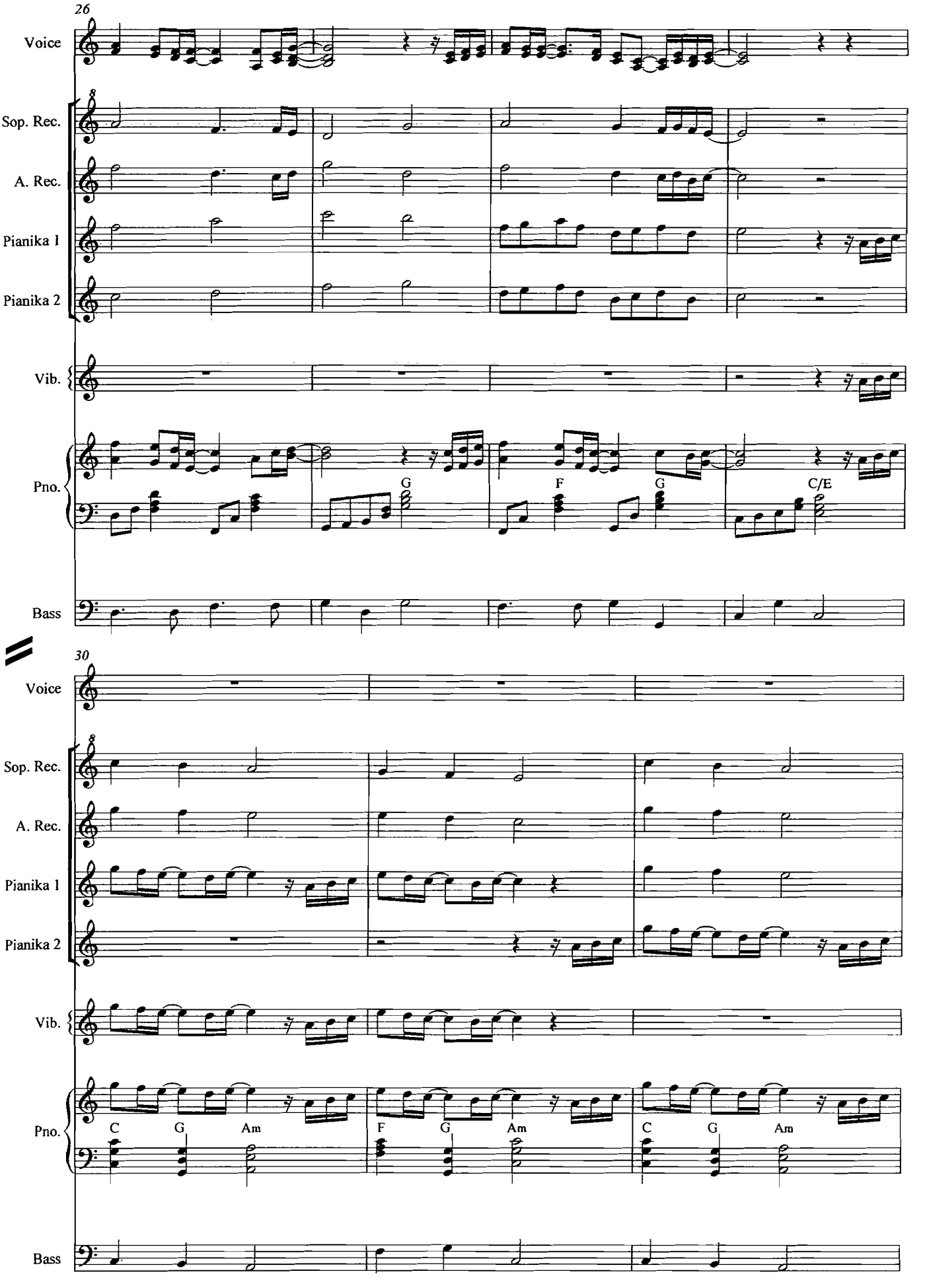
26
Voice
Sop. Rec.
A. Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Vib.
Pno.
Bass
G
F
G
C/E
30
Voice
Sop. Rec.
A. Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Vib.
Pno.
Bass
C
G
Am
F
G
Am
C
G
Am

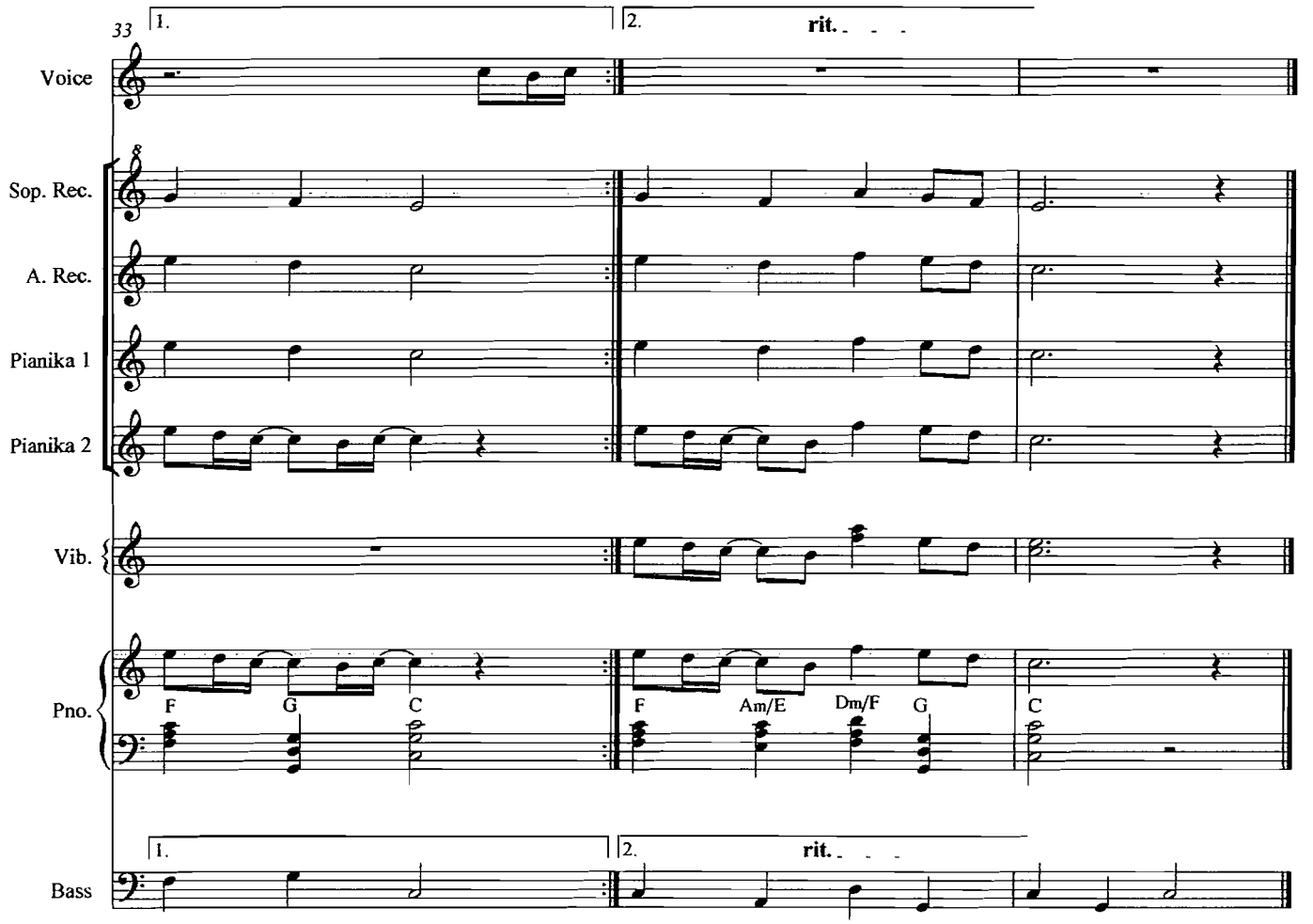
33
1.
2.
rit.
Voice
Sop. Rec.
A. Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Vib.
Pno.
F
G
C
F
Am/E
Dm/F
G
C
1.
2.
rit.
Bass

Lampiran 16

Dokumentasi

Suasana Saat Kegiatan *Pre-test*

Foto 1: *Pre-test* Kelompok Eksperimen
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 2: *Pre-test* Kelompok Eksperimen
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 3: *Pre-test* Kelompok Kontrol
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 4: *Pre-test* Kelompok Kontrol
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Suasana Saat Kegiatan *Treatment* 1

Foto 5: Suasana Saat *Treatment*
Kelompok Eksperimen
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 6: Suasana Saat *Treatment*
Kelompok Eksperimen
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 7: Suasana Saat *Treatment*
Kelompok Kontrol
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 8: Suasana Saat *Treatment*
Kelompok Kontrol
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Suasana Saat Kegiatan *Treatment* 2

Foto 9: Suasana Saat *Treatment*
Kelompok Eksperimen
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 10: Suasana Saat *Treatment*
Kelompok Eksperimen
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 11: Suasana Saat *Treatment*
Kelompok Kontrol
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 12: Suasana Saat *Treatment*
Kelompok Kontrol
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Suasana Saat Kegiatan *Treatment* 3

Foto 13: Suasana Saat *Treatment*
Kelompok Eksperimen
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 14: Suasana Saat *Treatment*
Kelompok Eksperimen
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 15: Suasana Saat *Treatment*
Kelompok Kontrol
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 16: Suasana Saat *Treatment*
Kelompok Kontrol
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Suasana Saat Kegiatan *Post-test*

Foto 17: *Post-test* Kelompok Eksperimen
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 18: *Post-test* Kelompok Eksperimen
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 19: *Post-test* Kelompok Kontrol
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Foto 20: *Post-test* Kelompok Kontrol
Sumber: Alviana Riskiandini, 2014

Lampiran 17

Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http: //www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 1105d/UN.34.12/DT/IX/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

21 September 2014

Kepada Yth.
Walikota Yogyakarta
c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

EFEKTIVITAS MEDIA IRINGAN MIDI DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	: ALVIANA RISKIANDINI
NIM	: 10208244079
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan	: September - Oktober 2014
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 8 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2970
5788/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Nomor : 1105d/UN.34.12/DT/IX/2014 Tanggal :21/09/2014

Mengingat :
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Diijinkan Kepada :
Nama : ALVIANA RIKIANDINI NO MHS / NIM : 10208244079
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : EFEKTIVITAS MEDIA IRINGAN MIDI DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 24/09/2014 Sampai 24/12/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 25-9-2014

Tanda tangan
Pemegang Izin

ALVIANA RIKIANDINI

Kepala Dinas Perizinan

Drs. HERI KARYAWAN
NIP. 19591114 198903 1 004

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
5. Ybs.

Lampiran 18

Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8
Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir No. 2 Telep. 516013, 541483; Fax. (0274) 516013 KODE POS 55223
Htt//www.smpn8jogja.sch.id; Email:humas.smpn8jogja@gmail.com
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.smpn8jogja-sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/ 014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: H. SUHARNO, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.
NIP	: 19580903 197803 1 005
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk 1, IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: SMP Negeri 8 Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: ALVIANA RIKIANDINI
NIM	: 10208244079
Fakultas	: Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul Proposal " EFEKTIVITAS MEDIA IRINGAN MIDI DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA". Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada bulan September s.d Oktober 2014.

Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Januari 2015
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8
DINAS PENDIDIKAN

H. SUHARNO,S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.
NIP 19580903 1978031005

Tembusan:
1. Arsip.